

SKRIPSI

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
DIABETES MELITUS DI KOTA BENGKULU**



OLEH :

SITI APRIANTI

NIM : P05170017079

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
2021**

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
DIABETES MELITUS DI KOTA BENGKULU**

Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Terapan Promosi Kesehatan (S.Tr.Kes)

OLEH :

SITI APRIANTI

NIM : P05170017079

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU
PROGRAM STUDI PROMOSI KESEHATAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
DIABETES MELITUS DI KOTA BENGKULU**

Dipersiapkan dan dipersentasikan oleh :

SITI APRIANTI

P05170017079

Skripsi ini Telah Diperiksa dan Disetujui
Untuk Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada tanggal 26 Juli 2021

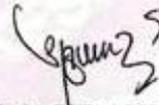
Pembimbing I



Rini Patroni, SST., M.Kes

NIP. 197705052005012001

Pembimbing II



Linda, SST., M.Kes

NIP. 196909011989032001

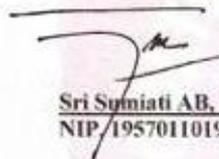
LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO
TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
DIABETES MELITUS DI KOTA BENGKULU

Disusun oleh :

SITI APRIANTI
P05170017079

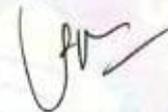
Telah diujikan di depan Penguji Skripsi
Program Studi Promosi Kesehatan Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Pada tanggal 26 Juli 2021, dan telah dinyatakan
LULUS

Ketua Penguji



Sri Sumiati AB, S.Pd., M.Kes
NIP. 195701101981032002

Penguji I



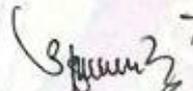
Lisma Ningsih, SKM., MKM
NIP. 197410091999032004

Penguji II



Rini Patroni, SST., M.Kes
NIP. 197705052005012001

Penguji III

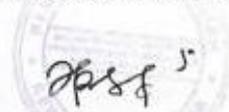


Linda, SST., M.Kes
NIP. 196909011989032001

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan
untuk mencapai derajat Sarjana Sains Terapan

Mengetahui:

Ketua Program Studi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Reka Lagora M. SST., M.Kes
NIP. 198203202002122001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Aprianti

NIM : P05170017079

Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa Skripsi ini adalah betul-betul hasil karya saya dan bukan penjiplakan dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini dan apabila kelak dikemudian hari terbukti dalam Skripsi ini ada unsur penjiplakan, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juni 2021

Yang menyatakan

Siti Aprianti

ABSTRAK

Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa) atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Glukosa darah yang meningkat, efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol, dari waktu ke waktu dapat menyebabkan kerusakan serius pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. Diabetes adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah melebihi batas normal. Indonesia berada di peringkat ke-7 dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di Kota Bengkulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest group design*. *Sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 30 responden masing-masing pada Puskesmas Sawah Lebar dan Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*. Hasil analisis rerata pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus pada kelompok intervensi *pretest* (4.7667), *posttest* (7.6333) sedangkan pada kelompok kontrol *pretest* (4.5667), *posttest* (6.2667). Ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan masyarakat yang diberikan promosi kesehatan melalui media video dan video adopsi dengan ($p < 0,05$).

Promosi kesehatan melalui media video lebih berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus dibandingkan dengan media video adopsi. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pilihan alternatif media promosi kesehatan dalam menyampaikan promosi kesehatan tentang diabetes melitus.

Kata Kunci : Media Video, Pengetahuan, Diabetes Melitus

ABSTRACT

Diabetes is a serious chronic disease that occurs when the pancreas does not produce enough insulin (a hormone that regulates blood sugar or glucose) or when the body cannot effectively use the insulin it produces. Elevated blood glucose, a common effect of uncontrolled diabetes, can over time cause serious damage to the heart, blood vessels, eyes, kidneys, and nerves. Diabetes is a chronic (chronic) disease in the form of a metabolic disorder characterized by blood sugar levels exceeding normal limits. Indonesia is ranked 7th with the highest number of sufferers, which is 10.7 million. This study aims to determine the effect of health promotion through video media on public knowledge about diabetes mellitus in Bengkulu City.

This type of research is a quantitative research with a Quasy experimental research design. The research design used is the Pretest-Posttest group design. The sampling used was purposive sampling with a total of 30 respondents each at the Sawah Lebar Health Center and the Basuki Rahmad Health Center Bengkulu City. Data analysis used Wilcoxon test and Mann-Whitney test. The results of the analysis of the average knowledge of the community about diabetes mellitus in the pretest intervention group (4.7667), posttest (7.6333) while in the pretest control group (4.5667), posttest (6.2667). There is an effect of increasing public knowledge scores given health promotion through video media and adoption videos with ($p < 0.05$).

Health promotion through video media is more influential in increasing public knowledge about diabetes mellitus compared to adoption video media. This research is expected to be used as an alternative choice of health promotion media in conveying health promotion about diabetes mellitus.

Keywords: Video Media, Knowledge, Diabetes Mellitus

BIODATA



A. Biodata Diri

1. Nama : Siti Aprianti
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 13 April 1999
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kebangsaan : Indonesia
6. Email : sitiaprianti134@gmail.com
7. Alamat : Jalan Bukit Barisan No.14 Kota Bengkulu
8. Institusi : Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Witri II
2. SD Negeri 40 Kota Bengkulu
3. SMP Negeri 12 Kota Bengkulu
4. SMK Negeri 7 Kota Bengkulu
5. Poltekkes Kemenkes Bengkulu

MOTTO

- ❖ Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
 - ❖ Selama ada niat dan keyakinan semua akan menjadi mungkin.
 - ❖ Pedang terbaik yang dimiliki ialah sebuah kesabaran tanpa batas.
- ❖ Memulai dengan penuh keyakinan, menjalankan dengan penuh keikhlasan, menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.
- ❖ Orang yang mampu belajar dari kesalahan adalah orang yang berani untuk sukses.
- ❖ Tidak perlu menjelaskan dirimu pada siapapun, karna yang mencintaimu tidak butuh itu dan yang membencimu tidak percaya itu.

PERSEMBAHAN

Segala puji Bagi Allah SWT yang telah memeberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi Jurusan Promosi Kesehatan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ungkapkan rasa syukur yang teramat sangat dan terima kasih kepada :

- ❖ Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya Skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a yang dipanjatkan.
- ❖ Kedua orang tua tercinta (Tarun dan Halmawaty) yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan materi, dan do'a yang tiada hentinya untuk kesuksesanku. Ucapan terima kasih saja tidak cukup untuk membalas semua kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan cinta untukmu ayah dan ibu. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk ayah dan ibu yang selalu menyirami kasih sayang, selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik terima kasih ayah dan ibu.
- ❖ Ayuk dan kakak tersayang (Helen Marwanty, Yenni Fuspitasari dan Tri Aprisetiawan) yang selalu memberi semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan Skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula.
- ❖ Kepada dosen-dosen pembimbing saya Bunda Rini Patroni, SST., M.Kes dan Bunda Linda, SST., M.Kes dan dosen-dosen penguji saya yang telah membimbing saya dengan sabar, ikhlas, dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam membimbing saya menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Kepada semua dosen-dosen dan pengelola Poltekkes Kemenkes Bengkulu khususnya dosen dan pengelola jurusan Promosi Kesehatan, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah engkau berikan kepada kami.
- ❖ Kepada sahabat-sahabat tercinta Erlin, Sinta, Wika, Nyimas, Shilvi, Mutia, Indah, Tika, Afifah, Feby, Cindy, Nadia dan Krise yang tahu bagaimana perjuangan dan proses saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini terima kasih selalu ada disamping saya dan selalu membantu saya dalam kesusahan dan tetap memilih menemani saya melewati semuanya.
- ❖ Kepada teman-teman seperjuangan promosi kesehatan angkatan kedua, tidak terasa empat tahun bersama kalian telah terlewatkan, dan semua kenangan ini akan selalu membekas dihati. Semoga Allah SWT selalu menjaga kita.

- ❖ Kepada moodboster terima kasih dukungan dan doanya.
- ❖ Almamaterku
- ❖ Terima Kasih DIRIKU, terima kasih sudah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta mood yang tidak tentu selama penulisan Skripsi ini. Aku hebat dan aku kuat.

Terima Kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua, akhir kata saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua orang-orang yang saya sayangi. Semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus di Kota Bengkulu”.

Dalam penyusunan skripsi ini saya mendapatkan bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Elliana, SKM., MPH selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Reka Lagora Marsofely, SST., M.Kes selaku Ketua Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Rini Patroni, SST., M.Kes selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Linda Sitompul, SST., M.kes selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Sri Sumiati AB, S.Pd., M.Kes selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Ibu Lisma Ningsih, SKM., MKM selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan saran bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Ibu dan ayah, keluarga tercinta yang selalu mendoakan, memberi dukungan dan semangat kepada penulis dalam menggapai semua cita-cita.
8. Seluruh teman-teman DIV Promosi Kesehatan yang sudah berjuang bersama hingga saat ini.
9. Sahabat-sahabat yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Kepala Puskesmas Sawah Lebar dan Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu beserta staf yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu saya mengharapkan saran dan bimbingan dari berbagai pihak yang dapat membangun untuk kemajuan saya dimasa yang akan datang. Saya berharap semoga skripsi yang telah saya susun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak serta dapat membawa perubahan positif terutama pada saya sendiri dan mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Kota Bengkulu.

Bengkulu, Februari 2021

Siti Aprianti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
BIODATA	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Diabetes Melitus	
1. Pengertian Diabetes Melitus	6
2. Macam-Macam Diabetes Melitus (DM).....	6
3. Gejala Diabetes Melitus.....	7
4. Pencegahan Diabetes Melitus	8
5. Faktor Penyebab Diabetes Melitus	10
B. Pengetahuan	
1. Definisi Pengetahuan	12
2. Tingkat Pengetahuan	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	13

C. Promosi Kesehatan	
1. Pengertian Promosi Kesehatan	14
2. Tujuan Promosi Kesehatan	14
D. Media Promosi Kesehatan	
1. Pengertian	15
2. Tujuan Penggunaan Alat Peraga.....	15
3. Manfaat	15
4. Macam-Macam Media.....	16
E. Media Video	
1. Pengertian Media Video	18
2. Karakteristik Media Video	18
3. Kelebihan Media Video.....	18
F. Kerangka Teori.....	19
G. Hipotesis	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian.....	21
B. Kerangka Konsep	22
C. Definisi Operasional	22
D. Populasi dan Sampel.....	23
E. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
F. Instrumen dan Bahan Penelitian	24
G. Pengumpulan Data.....	24
H. Pengolahan Data	25
I. Analisis Data	25
J. Alur Penelitian.....	26
K. Etika Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	28
B. Pembahasan	32
C. Keterbatasan Penelitian	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penilaian.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.2 Rerata Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan pada Kelompok Intervensi dan Kontrol.....	30
Tabel 4.3 Deskripsi Pengetahuan pada Kelompok Intervensi Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan.....	30
Tabel 4.4 Deskripsi Pengetahuan pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah Promosi Kesehatan.....	31
Tabel 4.5 Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Video dan Video Adopsi.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale.....	17
---	----

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	19
Bagan 3.1 Desain Penelitian.....	21
Bagan 3.2 Kerangka Konsep	22

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1* : Lembar Kuesioner
- Lampiran 2* : Story Board
- Lampiran 3* : Lembar Bimbingan
- Lampiran 4* : Dokumentasi
- Lampiran 5* : Inform Consent
- Lampiran 6* : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7* : Surat Izin Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes adalah penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin (hormon yang mengatur gula darah atau glukosa) atau ketika tubuh tidak dapat secara efektif menggunakan insulin yang dihasilkannya. Glukosa darah yang meningkat, efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol, dari waktu ke waktu dapat menyebabkan kerusakan serius pada jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan saraf. Diabetes melitus bila tidak ditangani dengan baik, komplikasi berkembang yang mengancam kesehatan dan membahayakan nyawa (WHO, 2016). Diabetes adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah melebihi batas normal (Kemenkes RI, 2020).

Menurut International Diabetes Federation (IDF) terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun didunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Angka diabetes diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045 (International Diabetes Federation, 2019). Indonesia berada di peringkat ke-7 dengan jumlah penderita terbanyak, yaitu sebesar 10,7 juta pada tahun 2019 (International Diabetes Federation, 2019). Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 prevalensi Diabetes Melitus pada penduduk umur ≥ 15 tahun di Indonesia sebanyak 6.9% pada tahun 2013 sedangkan pada tahun 2018 meningkat sebanyak 8.5% (Kemenkes RI, 2018). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu jumlah penderita Diabetes Melitus pada tahun 2019 sebanyak 18.436 orang, dan 9.530 (52%) mendapat pelayanan sesuai standar (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2019).

Data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu pada tahun 2019 menyatakan jumlah penderita diabetes melitus di Kota Bengkulu sebanyak 3.476 orang. Kota Bengkulu memiliki 20 Puskesmas, berdasarkan hasil yang didapatkan jumlah penderita diabetes melitus paling tinggi terdapat di Puskesmas Sukamerindu yaitu sebanyak 828 orang, jumlah penderita tertinggi kedua terdapat di Puskesmas Sawah Lebar yaitu sebanyak 529 orang, Puskesmas tertinggi ketiga dengan penderita terbanyak yaitu Puskesmas Basuki Rahmat dengan jumlah penderita 460 orang (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2019).

Diabetes melitus atau biasa dikenal dengan kencing manis merupakan salah satu masalah kesehatan. Bahayanya diabetes melitus ini tidak dapat disembuhkan dan apabila tidak segera diatasi akan berdampak pada kesehatan lainnya. Terus meningkatnya jumlah penderita diabetes melitus dapat menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas (Syamsiyah, 2017). Berdasarkan data IDF tahun 2013 sebagian penderita diabetes melitus berada pada rentang umur 40-59 tahun dan 80% penderita diabetes melitus berada pada kelompok ini terdapat pada Negara berkembang seperti Indonesia (International Diabetes Federation, 2013). Gejala diabetes melitus adalah adanya rasa haus yang berlebihan, sering kencing dan berat badan turun. Gejala lain kadang-kadang adanya keluhan lemah, kesemutan, cepat lapar, gatal-gatal, penglihatan kabur, gairah seks menurun, dan luka sukar sembuh (Waspadji, 2013).

Pencegahan dan pengendalian diabetes melitus di Indonesia dilakukan agar individu yang sehat tetap sehat, orang yang sudah memiliki faktor risiko dapat mengendalikan faktor risiko agar tidak jatuh sakit diabetes melitus, dan orang yang sudah menderita diabetes melitus dapat mengendalikan penyakitnya agar tidak terjadi komplikasi atau kematian dini. Upaya pencegahan dan pengendalian diabetes dapat dilakukan melalui promosi kesehatan, edukasi, deteksi dini faktor risiko PTM (Penyakit Tidak Menular), dan tatalaksana sesuai standar (Kemenkes RI, 2020).

Promosi kesehatan pada hakikatnya merupakan suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu, dengan harapan bahwa dengan adanya pesan tersebut maka masyarakat, kelompok atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. Promosi kesehatan juga sebagai suatu proses dimana proses tersebut mempunyai masukan (input) dan (output). Faktor yang mempengaruhi suatu proses pendidikan disamping faktor masukannya sendiri juga faktor metode, faktor materi atau pesannya, pendidik atau petugas yang melakukan, dan alat bantu atau media yang di gunakan untuk menyampaikan pesan (Notoatmodjo, 2010).

Media audiovisual merupakan salah satu disebut juga dengan media video saat ini mulai banyak digunakan karena media ini merupakan alat peraga yang dapat didengar dan dilihat sehingga membantu peserta didik dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami pengetahuan yang sedang dipelajari (Arsyad, 2014).

Hasil penelitian (Larassati & Rumintang, 2018) ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media video terhadap peningkatan pengetahuan. Penelitian

(Nofita et al., 2018) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap lansia sesudah dan sebelum penyuluhan. Dengan demikian penyuluhan dapat memberikan peningkatan pengetahuan tentang diabetes mellitus.

Masyarakat penderita diabetes melitus mayoritas melakukan pola makan yang buruk, kurangnya aktifitas fisik. Berdasarkan hasil penelitian (Damayanti, 2010) wanita dan pria mempunyai peluang yang sama terkena diabetes melitus. Hanya saja, dari faktor resiko, wanita lebih beresiko menderita diabetes melitus karena secara fisik wanita memiliki peluang peningkatan indeks masa tubuh yang lebih besar. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan tentang diabetes melitus di Kota Bengkulu.

B. Rumusan Masalah

Masih tingginya angka penderita diabetes melitus dimana faktor risiko diabetes melitus adalah kelebihan berat badan atau obesitas, tidak melakukan aktivitas fisik secara teratur, pola makan yang buruk. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa ada pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini diketahui pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di Kota Bengkulu.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah:

- a. Diketahui karakteristik masyarakat meliputi umur dan jenis kelamin responden.
- b. Diketahui rerata pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan pada kelompok intervensi dengan media video.
- c. Diketahui rerata pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan pada kelompok kontrol dengan media video adopsi.
- d. Diketahui pengaruh pengetahuan antara kelompok intervensi dengan media video dan kelompok kontrol dengan media video adopsi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi pengaruh media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus sehingga dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Dapat bermanfaat dan menyediakan informasi yang membantu pihak pelayanan kesehatan sebagai promosi kesehatan untuk menambah pengetahuan tentang diabetes melitus.

b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menambah informasi tambahan dan bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenisnya dan memberi tambahan pengetahuan tentang diabetes melitus.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun	Hasil	Perbedaan
1	Nofita, Arini Fauziah Susanti, Chusairil Pasa	Penyuluhan Diabetes Mellitus Terhadap Lansia Di Posyandu Lansia Kurnia Abadi I Pekon Wonodadi Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Pringsewu	2018	Penyuluhan menggunakan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap lansia sesudah dan sebelum penyuluhan. Dengan demikian penyuluhan dapat memberikan peningkatan pengetahuan berkaitan tentang diabetes mellitus	Judul, tempat, analisis data, dan media

2	Rola Oktorina, Ratna Sitorus, Lestari Sukmarini	Pengaruh Edukasi Kesehatan dengan Self Instructional Module Terhadap Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus	2018	Terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi <i>self instructional</i> <i>module</i> .	Judul, tempat, analisis data, dan media
3	Puspa Ayu Larasassati, Hj. Baiq Iin Rumintang	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Usia Remaja Di SMPN 1 Lingsar Tahun 2018	2018	Ada pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Usia Remaja Di SMPN 1 Lingsar Tahun 2018	Judul, tempat, analisis data, dan media
4	Afik Achsanti Saputri, Suryati	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Audiovisual Terhadap Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Pada Anak Kelas IV Di MI Jamilurrahman Bantul	2019	Ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual terhadap pengetahuan CTPS pada anak kelas IV di MI Jamilurrahman Bantul	Judul, tempat, analisis data, dan media
5	Siti Novy Romlah, Ratumas Ratih Puspita, Dewi Ratnasari	Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Mempengaruhi Pengetahuan dan Sikap Anak dalam Pencegahan Penyakit Diare	2020	Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan dan sikap anak dalam pencegahan penyakit diare di MI Nurul Hidayah tamansari Rumpin Bogor.	Judul, tempat, analisis data, dan media

BAB II

TINJAUN PUSTAKA

A. Diabetes Melitus

1. Pengertian Diabetes Melitus

Diabetes Melitus yang oleh masyarakat umum disebut kencing manis adalah penyakit kronis yang disebabkan oleh ketidakmampuan tubuh untuk memproduksi hormon insulin atau karena penggunaan yang tidak efektif dari produksi insulin (Yekti Susilo, 2011). Insulin adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah. Akibatnya terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemia) (Kemenkes RI, 2014).

Diabetes adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal (Kemenkes RI, 2020). Kadar gula darah normal yaitu Gula Darah Sewaktu (GDS) / tanpa puasa <200 mg/dl dan Gula Darah Puasa (GDP) <126 mg/dl. Diabetes disebabkan oleh kekurangan hormon insulin yang dihasilkan oleh pankreas untuk menurunkan kadar gula darah (Kemenkes RI, 2019).

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang sangat perlu diperhatikan dengan serius. Diabetes Melitus yang tidak terkontrol dapat menyebabkan beberapa komplikasi seperti kerusakan mata, ginjal pembuluh darah, saraf dan jantung (WHO, 2016).

2. Macam-Macam Diabetes Melitus

Menurut (Sidartawan Soegando, 2008) Diabetes adalah suatu penyakit dengan gejala konsentrasi glukosa dalam darah yang meningkat (hiperglikemia) dan dapat disebabkan oleh beberapa keadaan seperti:

a. Diabetes Melitus tipe 1

Kebanyakan diabetisi tipe 1 adalah anak-anak dan remaja yang pada umumnya tidak gemuk. Setelah penyakitnya diketahui mereka langsung harus menggunakan insulin. Pankreas sangat sedikit atau bahkan sama sekali tidak menghasilkan insulin

b. Diabetes Melitus tipe 2

Diabetes tipe 2, umumnya terjadi pada orang dewasa (kadang-kadang dapat terjadi pada anak dan remaja), dan disebabkan oleh adanya kekurangan hormon insulin secara relatif. Umumnya terjadi secara perlahan-lahan dan tanpa gejala dan secara bertahap akan bertambah berat.

c. Diabetes Melitus tipe lain

Kelainan pada diabetes tipe lain ini adalah akibat kerusakan atau kelainan fungsi kelenjar pankreas yang dapat disebabkan oleh bahan kimia, obat-obatan atau penyakit pada kelenjar tersebut.

d. Diabetes Gestasional (kehamilan)

Diabetes hanya terjadi pada saat kehamilan dan menjadi normal kembali setelah persalinan.

3. Gejala Diabetes Melitus

Menurut (Lanywati, 2001) Gejala klasik penyakit diabetes melitus, dikenal dengan istilah trio-P, yaitu meliputi Poliuria (banyak kencing), Polidipsi (banyak minum), dan Polipagio (banyak makan).

- a. Poliuria (banyak kencing), merupakan gejala umum pada penderita diabetes melitus. Banyaknya kencing ini disebabkan kadar gula dalam darah berlebihan, sehingga merangsang tubuh untuk berusaha mengeluarkannya melalui ginjal bersama air dan kencing. Gejala banyak kencing ini terutama menonjol pada malam hari, yaitu saat kadar gula dalam darah relatif tinggi.
- b. Polidipsi (banyak minum), sebenarnya merupakan akibat (reaksi tubuh) dari banyak kencing tersebut. Untuk menghindari tubuh kekurangan cairan (dehidrasi), maka secara otomatis akan timbul rasa haus/kering yang menyebabkan timbulnya keinginan untuk terus minum selama kadar gula dalam darah belum terkontrol baik. Sehingga dengan demikian, akan terjadi banyak kencing dan banyak minum.
- c. Polipagio (banyak makan, merupakan gejala yang tidak menonjol). Terjadinya banyak makan ini disebabkan oleh berkurangnya cadangan gula dalam tubuh meskipun kadar gula dalam darah tinggi. Sehingga dengan demikian, tubuh berusaha untuk memperoleh tambahan cadangan gula dari makanan yang diterima.

Gejala-gejala yang biasa tampak pada penderita diabetes melitus adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya perasaan haus yang terus-menerus.
- 2) Sering buang air kecil (kencing) dan jumlah yang banyak.
- 3) Timbulnya rasa letih yang tidak dapat dijelaskan sebabnya.
- 4) Timbulnya rasa gatal dan peradangan kulit yang menahun.

Adapun pada penderita yang berat (parah), akan timbul beberapa gejala atau tanda yang lain, yaitu sebagai berikut.

- 1) Terjadinya penurunan berat badan.
- 2) Timbulnya rasa kesemutan (mati rasa) atau sakit pada tangan atau kaki.
- 3) Timbulnya borok (luka) pada kaki yang tak kunjung sembuh.
- 4) Hilangnya kesadaran diri.

4. Pencegahan Diabetes Melitus

a. Pencegahan dan pengendalian diabetes melitus

Pencegahan dan pengendalian diabetes melitus di Indonesia dilakukan agar individu yang sehat tetap sehat, orang yang sudah memiliki faktor risiko dapat mengendalikan faktor risiko agar tidak jatuh sakit diabetes, dan orang yang sudah menderita diabetes melitus dapat mengendalikan penyakitnya agar tidak terjadi komplikasi atau kematian dini. Upaya pencegahan dan pengendalian diabetes dilakukan melalui edukasi, deteksi dini faktor risiko PTM (penyakit tidak menular), dan tatalaksana sesuai standar. Beberapa hal yang dilakukan dalam pengendalian diabetes melitus menurut (Kemenkes RI, 2020) sebagai berikut:

1) Pengaturan Pola Makan

Pengaturan pola makan menyesuaikan dengan kebutuhan kalori yang dibutuhkan oleh penyandang diabetes melitus, dikombinasikan juga dengan aktivitas fisik hariannya sehingga tercukupi dengan baik. Pengaturan meliputi kandungan, kuantitas dan waktu asupan makanan (3 J-Jenis, Jumlah, Jadwal) agar penyandang diabetes melitus memiliki badan yang ideal dan gula darah dapat terkontrol dengan baik.

2) Aktivitas Fisik

Aktivitas fisik menyesuaikan dengan kemampuan tubuh, dikombinasikan juga dengan asupan makanan. Aktivitas fisik dilakukan dengan durasi minimal 30 menit/hari atau 150 menit/minggu dengan intensitas sedang (50-70% *maximum heartrate*).

3) Tatalaksana/Terapi Farmakologi

Tatalaksana/terapi farmakologi harus mengikuti anjuran dari dokter. Selain itu. Penting bagi penyandang diabetes melitus untuk memantau kadar gula darah secara berkala. Paling tidak setiap 6 bulan sekali penyandang diabetes dinilai/dievaluasi pengobatan dan gaya hidup. Dengan penilaian ini diharapkan penyandang diabetes melitus menjadi

lebih sehat mematuhi tatalaksana farmakologi sehingga penyakitnya lebih terkontrol dan terkendali.

4) Pelibatan Peran Keluarga

Keterlibatan keluarga untuk mendorong penyandang diabetes untuk patuh minum obat, berperilaku hidup sehat, atau memodifikasi gaya hidupnya menjadi lebih sehat juga menjadi kunci keberhasilan penyandang diabetes melitus untuk mengendalikan penyakitnya.

Diabetes memang tampak dekat dengan kita saat-saat ini. Banyak orang yang sudah menderita penyakit ini serta mengalami berbagai komplikasinya. Pencegahan diabetes melitus menurut (Tjahjadi, 2010) yaitu:

1) Diabetes Melitus Tipe 1

Penyakit diabetes melitus tipe 1 pada beberapa orang sayangnya tidak dapat dicegah. Biasanya mereka akan mengalami penyakit ini sejak kecil dan mau tidak mau harus melakukan terapi insulin untuk bertahan hidup. Untuk orang dewasa dan orang tua yang belum mengalaminya, pencegahan bisa dilakukan dengan melindungi kondisi pankreas. Memang salah satu penyebab diabetes melitus tipe 1 adalah gangguan pada pankreas dan ini terjadi pada orang-orang berusia tua. Untuk menjaga kesehatan pankreas, hal utama yang sebaiknya dilakukan adalah membatasi atau tidak mengonsumsi sama sekali alkohol. Banyak penyakit pankreas berhubungan dengan alkohol. Pencegahan lainnya adalah dengan melakukan diagnosa jika terlihat gejala-gejala pada penderita diabetes secepat mungkin. Makin cepat, makin baik dan anda akan mulai lebih terbiasa dengan perawatan yang dilakukan. Sayangnya, gejala-gejala ini tidak cepat terlihat.

2) Diabetes Melitus Tipe 2

Penderita diabetes melitus tipe 2 lebih mungkin dicegah daripada diabetes melitus tipe 1. Faktor-faktor yang berpengaruh dan mendorong faktor resiko penyakit ini masih bisa diatasi. Memang, kita tidak akan mampu mencegah faktor resiko seperti suku dan keturunan. Namun, faktor-faktor seperti obesitas, kurangnya latihan fisik, serta pola makan masih bisa diatasi oleh kita sejak dini. Untuk mencegah terjadinya diabetes melitus tipe 2, kita sebaiknya mencoba terbiasa dengan perilaku hidup yang sehat. Ada berbagai macam menu sehat yang bisa diberikan untuk kita sekeluarga. Banyak buku resep yang memberikan contoh-contoh menu

sehat dan cara memasaknya. Aktivitas fisik akan membantu tubuh kita membakar lemak dan glukosa menjadi energi.

b. Bahan makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan

Menurut (Almatsier, 2005) dalam menjalankan diet DM, pengetahuan tentang jenis bahan makan yang boleh maupun yang tidak boleh sangat diperlukan guna mencapai kesehatan yang optimal pada penderita DM.

1) Bahan makan yang dianjurkan:

- a) Sumber karbohidrat kompleks, seperti nasi, roti, mie, kentang, singkong, ubi, dan sagu.
- b) Sumber protein rendah lemak, seperti ikan, ayam tanpa kulit, susu skim, tempe, tahu, dan kacang-kacangan.
- c) Sumber lemak dalam jumlah terbatas, yaitu bentuk makanan yang mudah dicerna, dan terutama diolah dengan cara dikukus, direbus, dan dipanggang.

2) Bahan makanan yang tidak dianjurkan sebaiknya dibatasi/dihindari

- a) Mengandung banyak gula sederhana seperti gula pasir, gula jawa, gula sirup, selai, jeli, buah-buahan yang diawetkan dengan gula, susu kental manis, *soft drink* es krim, ke-kue manis, dan sebagainya.
- b) Mengandung banyak lemak seperti makanan siap saji, daging lemak, goreng-gorengan, dan lain-lain.
- c) Mengandung banyak natrium seperti ikan asin, makanan yang diawetkan.

5. Faktor Penyebab Diabetes Melitus

Seperti penyakit tidak menular lainnya, diabetes memiliki faktor risiko. Faktor risiko diabetes melitus terdiri dari faktor yang dapat dimodifikasi dan tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi adalah ras, etnik, umur, jenis kelamin, riwayat keluarga, riwayat melahirkan bayi > 4.000 gram, riwayat lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR atau < 2.500 gram). Faktor risiko yang dapat dimodifikasi yaitu berat badan lebih atau obesitas, kurangnya aktifitas fisik, hipertensi, dyslipidemia, diet tidak sehat dan tidak seimbang (tinggi kalori), kondisi prediabetes yang ditandai dengan toleransi glukosa terganggu (TGT 140-199 mg/dl) atau gula darah puasa terganggu (GDPT < 140 mg/dl), merokok (Kemenkes RI, 2020).

Umumnya diabetes melitus disebabkan oleh rusaknya sebagian kecil atau sebagian besar dari sel-sel betha dari pulau-pulau Langerhans pada pankreas yang berfungsi menghasilkan insulin, akibatnya terjadi kekurangan insulin. Disamping itu diabetes melitus juga dapat terjadi karena gangguan terhadap fungsi insulin dalam memasukan glukosa kedalam sel. Gangguan itu dapat terjadi karena kegemukan atau sebab lain yang belum diketahui. Menurut (Hasdianah, 2012) diabetes atau lebih dikenal dengan istilah penyakit kencing manis mempunyai beberapa faktor pemicu penyakit tersebut, antara lain:

a. Pola makan

Makan secara berlebihan dan melebihi jumlah kadar kalori yang dibutuhkan oleh tubuh dapat memacu timbulnya diabetes melitus. Konsumsi makan yang berlebihan dan tidak ditimbangi dengan sekresi insulin dalam jumlah yang memadai dapat menyebabkan kadar gula dalam darah meningkat dan pastinya akan menyebabkan diabetes melitus.

b. Obesitas (kegemukan)

Orang gemuk dengan berat badan lebih dari 90 kg cenderung memiliki peluang lebih besar untuk terkena penyakit diabetes melitus. Sembilan dari sepuluh orang gemuk berpotensi untuk terserang diabetes melitus.

c. Faktor genetis

Diabetes melitus dapat diwasirkan dari orang tua kepada anak. Gen penyebab diabetes akan dibawa oleh anak jika orang tuanya menderita diabetes melitus. Pewarisan gen ini dapat sampai ke cucunya bahkan cicit walaupun resikonya sangat kecil.

d. Bahan-bahan kimia dan obat-obatan

Bahan-bahan kimia dapat mengiritasi pankreas yang menyebabkan radang pankreas, radang pada pankreas akan mengakibatkan fungsi pankreas menurun sehingga tidak ada sekresi hormone-hormon untuk proses metabolisme tubuh termasuk insulin. Segala jenis residu obat yang terakumulasi dalam waktu yang lama dapat mengiritasi pankreas.

e. Penyakit dan infeksi pada pankreas

Infeksi mikroorganismedan virus pada pankreas juga dapat menyebabkan radang pankreas yang otomatis akan menyebabkan fungsi pankreas turun sehingga tidak ada sekresi homon-hormon untuk proses metabolisme tubuh termasuk insulin. Penyakit seperti kolesterol tinggi dan dyslipidemia dapat meningkatkan resiko terkena diabetes melitus.

f. Pola hidup

Pola hidup juga sangat mempengaruhi faktor penyebab diabetes melitus. Jika orang malas berolahraga memiliki resiko lebih tinggi untuk terkena penyakit diabetes melitus karena olahraga berfungsi untuk membakar kalori yang berlebihan didalam tubuh. Kalori yang tertimbun di dalam tubuh merupakan faktor utama penyebab diabetes melitus selain disfungsi pankreas.

g. Kadar kortikosteroid yang tinggi.

h. Kehamilan diabetes gestasional, akan hilang setelah melahirkan.

i. Obat-obatan yang dapat merusak pankreas

j. Racun yang mempengaruhi pembentukan atau efek dari insulin.

B. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Pengetahuan berasal dari kata “tahu”, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), mengenal dan mengerti. Menurut (Notoatmodjo, 2012) pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia didapat melalui mata dan telinga.

2. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif menurut (Notoatmodjo, 2010) mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

a. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) suatu materi yang telah dipelajari dan diterima dari sebelumnya. Tahu merupakan tingkatan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang telah dipelajari antara lain mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan suatu materi secara benar.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasikan materi yang diketahui secara benar. Orang yang telah paham terhadap suatu materi atau objek harus dapat menyebutkan, menjelaskan, menyimpulkan, dan sebagainya.

c. Aplikasi (*applicartion*)

Aplikasi merupakan kemampuan seseorang yang telah memahami suatu materi atau objek dapat menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahui tersebut pada situasi atau kondisi yang sebenarnya. Aplikasi disini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

d. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menjabarkan materi atau objek tertentu kedalam komponen-komponen yang terdapat dalam suatu masalah dan berkaitan satu sama lain. Pengetahuan seseorang sudah sampai pada tingkat analisis, apabila orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan membuat diagram (bagan) terhadap pengetahuan atas objek tertentu.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian suatu objek tertentu kedalam bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan suatu kemampuan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek tertentu. Penilaian itu berdasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. (Fitriani, 2015) bahwa faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan

Pendidikan tinggi seseorang akan mendapatkan informasi baik dari pendidikan lain maupun media massa. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pula pengetahuan didapat tentang kesehatan.

b. Media massa/informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengetahuan jangka pendek (*immediate*), sehingga menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan.

c. Sosial Budaya dan Ekonomi

Status ekonomi seseorang juga akan menentukan ketersediaan fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

d. Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada pada lingkungan tersebut, hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan.

e. Pengalaman

Pengetahuan dapat diperoleh dari pengalaman pribadi ataupun pengalaman orang lain. Pengalaman ini merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran suatu pengetahuan

f. Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Bertambahnya usia akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang diperoleh akan semakin banyak.

C. Promosi Kesehatan

1. Pengertian Promosi Kesehatan

Menurut World Health Organization (WHO) Promosi Kesehatan merupakan *“the process of enabling individuals and communities to increase control over the determinants of health and thereby improve their health”* (proses mengupayakan individu-individu dan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan, dengan demikian meningkatkan derajat kesehatan).

Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran diri oleh dan untuk masyarakat agar dapat menolong dirinya sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat sesuai social budaya setempat dan didukung oleh kebijakan public yang berwawasan kesehatan (Kemenkes, 2011).

2. Tujuan Promosi Kesehatan

Promosi kesehatan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kontrol kesehatan yang jelas mengenai pemberdayaan masyarakat. Proses pemberdayaan itu sendiri dilakukan dari, untuk, oleh, dan bersama masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat sendiri dilakukan berdasarkan sosial budaya masyarakat setempat. Demi mencapai derajat kesehatan yang

sempurna, baik dari fisik, mental dan sosial, masyarakat harus mampu mengenal dan mewujudkan aspirasi dan kebutuhan, serta mampu mengubah atau mengatasi lingkungannya sendiri (Kemenkes, 2011).

D. Media Promosi Kesehatan

1. Pengertian

Menurut (Hikmawati, 2011) media sebagai alat bantu peraga digunakan dalam rangka atau bertujuan kemudahan dalam menyampaikan pesan. Alat peraga disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan yang ada pada manusia diterima atau ditangkap melalui panca indera. Semakin banyak indera yang digunakan akan semakin jelas.

2. Tujuan penggunaan alat peraga antara lain:

- a. Sebagai alat bantu dalam latihan/pendidikan
- b. Menimbulkan perhatian
- c. Mengingat pesan
- d. Menjelaskan fakta, prosedur, tindakan.

Dalam promosi kesehatan dikenal beberapa alat bantu peraga yang sering digunakan atau disebut juga AVA (Audio Visual Aids). Alat peraga ini kegunaannya tak lain adalah untuk lebih memudahkan kedua belah pihak dalam kegiatan penyuluhan, yakni pihak yang menyuluh dan pihak yang disuluh.

3. Manfaat

- a. Manfaat alat bantu bagi pemberi materi kegiatan promosi/pendidikan kesehatan antara lain:
 - 1) Memiliki bahan nyata yang ingin disampaikan baik berupa tulisan, gambar atau benda-benda tertentu yang bisa diperlihatkan.
 - 2) Dapat menambah percaya diri, karena penyuluh memiliki bahan-bahan, yang lebih meyakinkan.
 - 3) Membantu konsentrasi penyuluh terhadap materi yang akan disampaikan.
 - 4) Menghindari kejenuhan penyuluh, karena tanpa alat bantu peraga ia akan terus bicara yang mungkin melelahkan atau kurang bisa kontrol terhadap materi yang disampaikan.
 - 5) Mengurangi kejenuhan bagi pihak-pihak yang disuluh sehingga secara leluasa pihak penyuluh bisa menentukan variasi cara penyampaian.

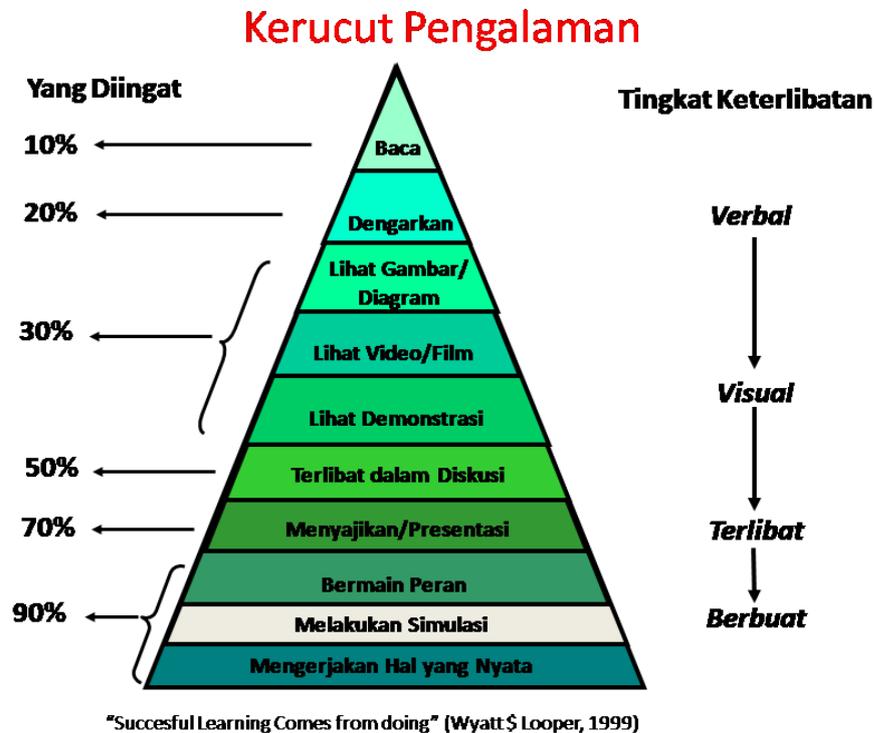
- b. Manfaat alat bantu bagi penerima materi kegiatan promosi/pendidikan kesehatan antara lain:
- 1) Melihat nyata inti materi yang disampaikan oleh penyuluh, sehingga akan lebih mudah mencerna serta mengedepankan isi pesan dalam ingatan mereka.
 - 2) Menghindari kejuhan atau kebosanan, karena pihak yang disuluh tak sekedar hanya mendengarkan saja, tetapi dapat melihat tulisan, gambar atau bahandan benda tertentu yang berkaitan dengan materi yang disampaikan.
 - 3) Mudah mengingat pesan yang disampaikan, bila lupa bisa menanyakan kembali materi yang ada pada penyuluh (atau mungkin juga dpat dimiliki pihak yang di suluh). Apalagi kalau alat bantu peragaan tersebut dibuat seperti film, slide, poster yang indah dan sebagainya.
- c. Secara garis besar manfaat alat bantu (peraga), yaitu:
- 1) Menimbulkan minat sasaran pendidikan
 - 2) Mencapai sasaran yang lebih banyak
 - 3) Membantu mengatasi hambatan bahasa
 - 4) Merangsang peserta melaksanakan pesan
 - 5) Membantu peserta lebih banyak dan cepat
 - 6) Merangsang peserta meneruskan pesan pada orang lain
 - 7) Mempermudah penyampaian
 - 8) Mempermudah menerima informasi
 - 9) Mendorong orang untuk mengetahui, mendalami, memberi pengertian lebih baik

4. Macam-Macam Media Promosi Kesehatan

Menurut (Notoatmodjo, 2012) pada garis besarnya hanya terdapat tiga macam media, yaitu:

- a. Alat bantu lihat (*visual aids*) yang membantu menstimulasi indera mata (penglihatan) pada waktu terjadinya proses penerimaan pesan. Alat ini ada dua bentuk:
- 1) Alat bantu diproyeksikan misalnya slide, film, film strip, dan sebagainya.
 - 2) Alat yang tidak diproyeksikan misalnya peta, buku, leaflet, bagan, dan lain-lain.

- b. Alat bantu dengar (*audio aids*), yang digunakan untuk menstimulasi indera pendengaran pada saat proses pengajaran. Misalnya radio, pita suara, kepingan CD, dan lain-lain.
- c. Alat bantu lihat-dengar, seperti televisi, video *cassette*, DVD.



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale

Edgar Dale menyatakan bahwa daya ingat peserta didik terkait pada proses pembelajaran yang dilakukan, yakni sebagai berikut:

- a. Peserta didik mungkin mengingat 20% dari apa yang dibaca atau didengar,
- b. Peserta didik mungkin mengingat 30% dari apa yang dilihat,
- c. Peserta didik mungkin mengingat 50% dari apa yang didengar dan dilihat,
- d. Peserta didik mungkin mengingat 70% dari apa yang dikatakan,
- e. Peserta didik mungkin mengingat 90% dari apa yang dilakukan.

Cone of experience Edgar Dale ini memberi arti bahwa dalam menggunakan media pendidikan mula-mula berupaya dengan media yang paling konkret, yaitu Direct Purposeful Experiences atau pengalaman sengaja yang langsung. Pengalaman langsung tersebut melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba (Syamsidar, 2019).

Setiap individu memiliki perilaku sendiri yang berbeda dengan individu lain, termasuk pada kembar identik sekalipun. Green (1980) mengklasifikasikan beberapa faktor penyebab sebuah tindakan perilaku :

- a. Faktor pendorong (*predisposing factor*), merupakan faktor yang menjadi dasar motivasi atau niat seseorang melakukan sesuatu meliputi pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai dan persepsi, tradisi dan unsur lain.
- b. Faktor pemungkin (*enabling factor*), merupakan faktor-faktor yang memungkinkan atau yang memfasilitasi perilaku atau tindakan meliputi sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan seperti mencari informasi melalui pelayanan kesehatan seperti puskesmas dan lainnya.
- c. Faktor penguat (*reinforcing factor*), merupakan faktor-faktor yang mendorong atau memperkuat terjadinya perilaku seseorang yang dikarenakan adanya sikap, suami, orang tua, tokoh masyarakat atau petugas kesehatan.

E. Media video

1. Pengertian Media Video

Menurut (Benny, 2017) media video merupakan sebagai media audiovisual yang mampu menayangkan unsur pesan informasi melalui gambaran dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Media video telah banyak digunakan untuk berbagai keperluan untuk berkomunikasi mulai dari bidang hiburan sampai pendidikan dan pembelajaran. Media video dapat digunakan untuk mengungkapkan objek dan peristiwa seperti keadaan yang sesungguhnya. Perencanaan yang baik dalam menggunakan media video akan membuat proses komunikasi informasi dan pengetahuan menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Karakteristik Media Video

Menurut (Daryanto, 2013) karakteristik media video sebagai media pembelajaran diantaranya yaitu:

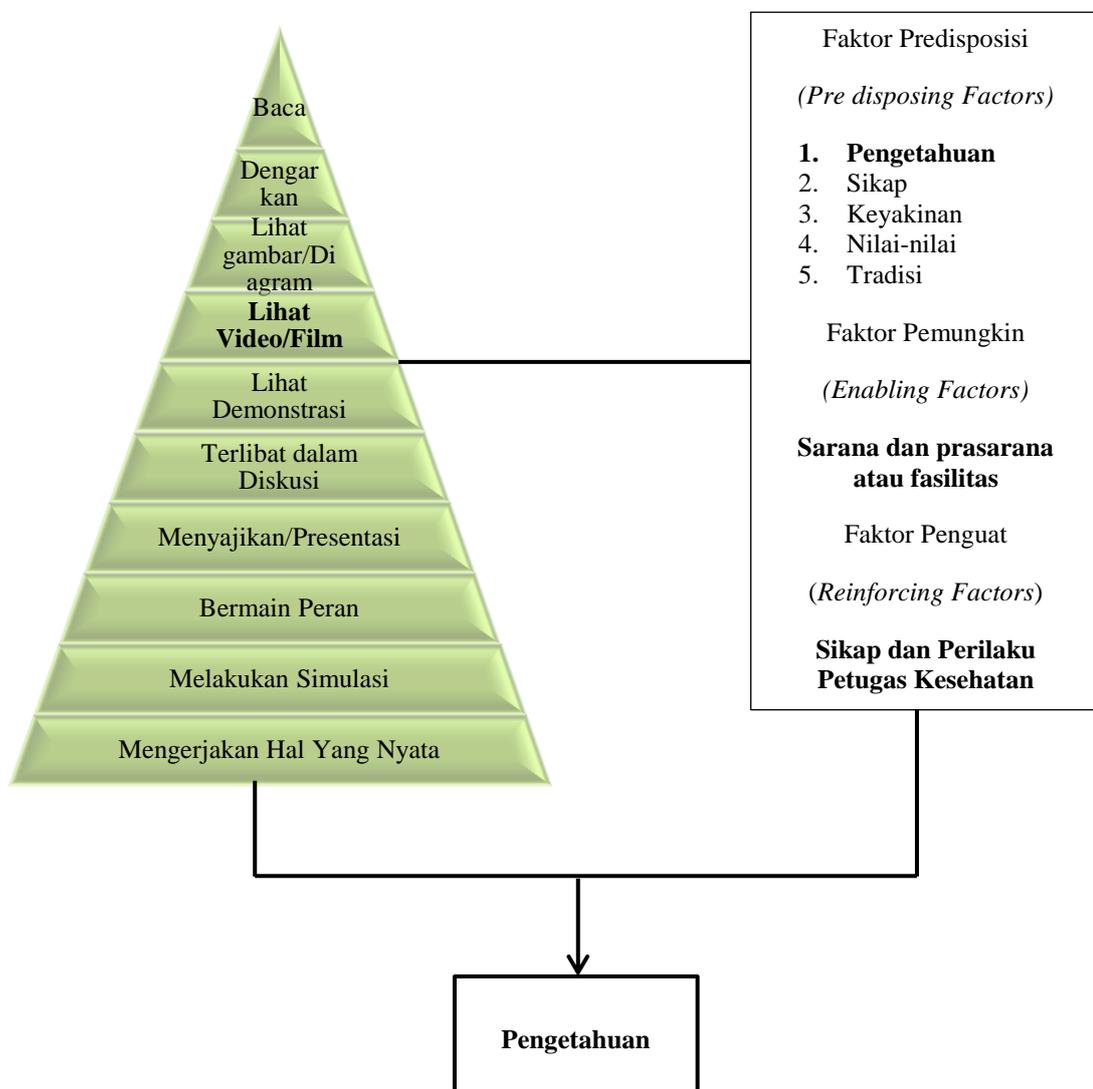
- a. Ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai dengan kebutuhan, yaitu dengan cara mengatur jarak antara layar untuk tampilan dengan alat pemutar kaset.
- b. Video dapat menyajikan gambar bergerak disamping suara yang menyertainya.
- c. Video membantu menyampaikan materi yang memerlukan visualisasi yang mendemonstrasikan hal-hal seperti gerakan motorik tertentu.
- d. Video dapat dikombinasikan dengan animasi dan pengaturan kecepatan dapat disesuaikan untuk mendemonstrasikan perubahan.
- e. Video dapat digunakan baik untuk proses pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh.

3. Kelebihan Media Video

Menurut (Arief S. Sadiman, 2012) kelebihan media video antara lain yaitu:

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode-periode singkat dari rangsangan luar lainnya.
- b. Demonstrasi yang sulit dapat dipersiapkan dan direkam sebelumnya.
- c. Dapat menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- d. Keras lemahnya suara dapat diatur.
- e. Gambar proyeksi dapat di-beku-kan untuk diamati.
- f. Objek yang sedang bergerak dapat diamati lebih dekat.

F. Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori

Sumber: Modifikasi Teori Kerucut Edgar Dale dan L.green dalam buku promosi kesehatan (2014).

Keterangan : Variabel yang diteliti yaitu yang bercetak tebal.

G. Hipotesis

Terdapat pengaruh pemberian promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di Kota Bengkulu.

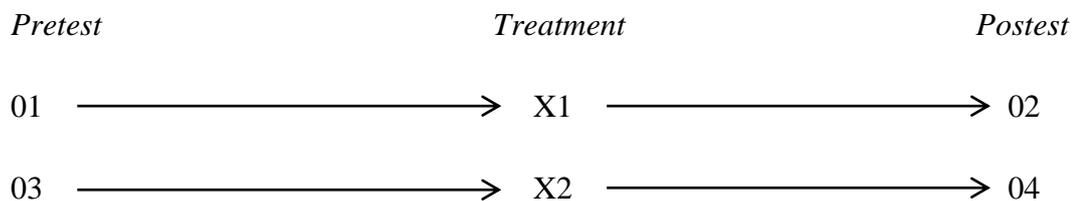
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasy experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *Pretest-Posttest group design*. Penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Bagan 3.1 Desain Penelitian

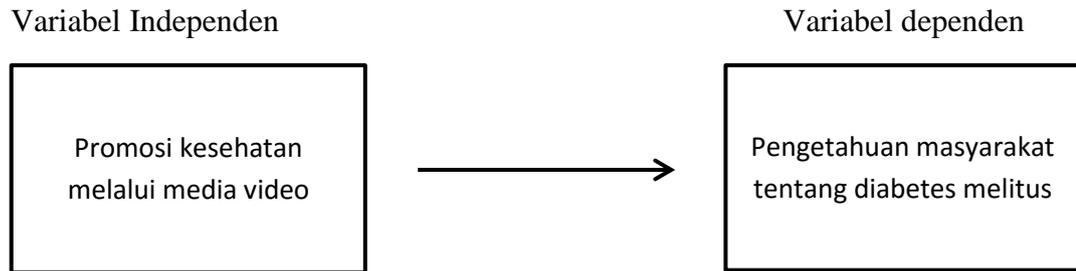


Keterangan :

- 01 : *Pretest* pada kelompok intervensi untuk mengetahui pengetahuan sebelum dilakukan intervensi.
- X1 : Memberikan promosi kesehatan menggunakan video pada kelompok intervensi.
- 02 : *Posttest* pada kelompok intervensi untuk mengetahui pengetahuan sesudah dilakukan intervensi.
- 03 : *Pretest* pada kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan sebelum dilakukan intervensi.
- X2 : Memberikan promosi kesehatan menggunakan video adopsi pada kelompok kontrol.
- 04 : *Posttest* pada kelompok kontrol untuk mengetahui pengetahuan sesudah dilakukan intervensi

B. Kerangka Konsep

Bagan 3.2 Kerangka Konsep



C. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang diabetes melitus Meliputi: Pengertian diabetes melitus, macam-macam diabetes melitus, gejala diabetes melitus, pencegahan diabetes melitus, faktor penyebab diabetes melitus	Kuesioner	Mengisi kuesioner. Jika jawaban: Benar: 1 Salah: 0 Skor tertinggi: 10 Skor terendah: 0	Skor pengetahuan	Rasio
2.	Promosi kesehatan melalui media video	Penyampaian informasi kesehatan tentang diabetes melitus melalui media video	Media video	-	1. Kelompok intervensi 2. Kelompok kontrol	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah penderita diabetes di wilayah Puskesmas Sawah Lebar dengan jumlah populasi sebanyak 529 orang dan Puskesmas Basuki Rahmad dengan jumlah populasi 460 orang.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian ini. Sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus beda 2 rata-rata seperti dibawah ini :

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$\sigma^2 = (S_1^2 + S_2^2) / 2$

$Z_{1-\alpha/2}$ = tingkat kepercayaan 90% (1,96)

$Z_{1-\beta}$ = kekuatan uji 90% (1,28)

μ_1 = perkiraan rata-rata nilai kelompok Intervensi = 8,33

(Desiyanti et al., 2019).

μ_2 = perkiraan rata-rata nilai kelompok kontrol = 6,89

$$n = \frac{2\sigma^2(Z_{1-\alpha/2} + Z_{1-\beta})^2}{(\mu_1 - \mu_2)^2}$$

$$n = \frac{2(3,28)(1,64 + 1,28)^2}{(8,33 - 6,89)^2}$$

$$n = \frac{(6,56)(8,53)}{(1,44)^2}$$

$$n = \frac{(55,95)}{(2,07)}$$

$$n = 27,02$$

$$n = 27$$

Apabila kemungkinan terjadi drop out yang besarnya diperkirakan 10% maka:

$$\text{Drop Out} = 27 \times 10\%$$

$$= 2,7 \text{ (3 orang)}$$

$$\text{Total} = 27 + 10\%$$

$$= 30 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan besar sampel minimal yang harus dicari adalah 60 orang. Terdiri dari 30 kelompok intervensi pada Puskesmas Sawah Lebar dan 30 orang kelompok kontrol pada Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu.

Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Peneliti juga menetapkan beberapa kriteria pada responden. Kriteria yang ditentukan adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Responden tinggal/berdomisili di wilayah Puskesmas Sawah Lebar dan Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu.
- 2) Responden yang berusia 40-59 tahun.
- 3) Sehat jasmani dan rohani.
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Masyarakat yang tidak bersedia sebagai responden.
- 2) Tidak bisa membaca dan menulis.

E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan untuk kelompok perlakuan di wilayah Puskesmas Sawah Lebar dan kelompok kontrol di wilayah Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu pada bulan Maret 2021 sampai Juli 2021.

F. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang diabetes melitus dengan menggunakan bahan penelitian berupa media video tentang diabetes melitus.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan yang sama dan diberikan kepada responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung seperti data Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan data Puskesmas.

H. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah diperoleh diolah melalui beberapa tahap sebagai berikut:

1. *Editing* (Pemeriksaan data)

Setelah memperoleh data yang telah dikumpulkan, peneliti memeriksa kembali kelengkapan data untuk memastikan data yang telah diperoleh dapat diproses lebih lanjut.

2. *Coding* (Pengkodean)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data bilangan dengan cara memberikan kode pada setiap variable untuk memudahkan proses pengolahan data.

3. *Tabulating* (Tabulasi data)

Mengelompokkan data yang sejenis untuk lebih mudah dalam membaca data dan menganalisa data yang telah diambil dan dimasukkan kedalam bentuk table.

4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah data disusun dan selesai maka dilakukan pemeriksaan kembali untuk memastikan apakah semua data sudah benar dan siap dianalisis.

5. *Entri data* (Memasukkan data)

Data kemudian dimasukkan dan diolah dalam computer.

I. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mengetahui deskripsi karakteristik, distribusi rata-rata skor, standar deviasi dan nilai minimum maksimum pengetahuan dengan menggunakan teknik komputerisasi. Nilai proporsi yang didapat dalam bentuk presentase yang diinterpretasikan dengan menggunakan katagori:

0%	: Tidak Satupun
1%-25%	: Sebagian kecil
26%-49%	: Hampir Sebagian
50%	: Setengah dari Kejadian
51%-75%	: Sebagian Besar
76%-99%	: Hampir Seluruh
100%	: Seluruh

(Arikunto, 2013).

2. Analisis Bivariat

Uji yang digunakan untuk melihat pengaruh penggunaan media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus. Untuk menguji

hipotesis ini dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov smirnov*. Berdasarkan uji normalitas data didapatkan data berdistribusi tidak normal, maka uji analisis yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* dan menggunakan uji *Mann Whitney*.

J. Alur Penelitian

1. Pra Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti membuat surat, mencari data dan melakukan koordinasi kepada pihak puskesmas yang akan menjadi tempat penelitian. Selanjutnya mencari responden di wilayah Puskesmas Sawah Lebar dan Puskesmas Basuki Rahmad.

2. Tahap Awal

Sebelum memberikan *pretest*, peneliti menjelaskan jalan penelitian yang akan dilakukan kepada responden dan memberikan lembar persetujuan menjadi responden (*informen concent*) kepada semua responden yang akan menjadi sampel. Pada masing-masing kelompok diberikan *pretest* dengan menggunakan kuesioner sebelum di berikan promosi kesehatan menggunakan masing-masing media. Setelah diberikan *pretest*, peneliti menghitung hasil dari *pretest* tersebut.

3. Tahap Perlakuan

Setelah diberikan *pretest* maka selanjutnya kelompok intervensi dilakukan promosi kesehatan tentang diabetes melitus menggunakan media video dan kelompok kontrol menggunakan media video adopsi yang berisikan pengertian diabetes melitus, macam-macam diabetes melitus, gejala diabetes melitus, pencegahan diabetes melitus, faktor penyebab diabetes melitus.

4. Tahap Akhir

Setelah jeda 1 minggu dilakukan intervensi promosi kesehatan maka dilakukan *posttest* pada masing-masing kelompok dengan menggunakan kuesioner yang sama pada *pretest*. Menurut Vaus (2005) dalam (Siregar, 2018) dengan pemberian jarak 1 minggu hal ini dilakukan untuk meminimalisir adanya penyebaran informasi dari luar, *Posttest* ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui rata-rata tingkat pengaruh promosi kesehatan menggunakan media video setelah diberikan perlakuan dengan perbandingan hasil nilai *pretest*.

K. Etika Penelitian

1. Inform Consent (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan dibuat untuk menyatakan kesediaan responden. Dalam lembar tersebut berisi judul penelitian dan manfaat penelitian. Responden akan memberikan tanda tangan pada lembar tersebut tanpa paksaan.

2. Anonymity (Tanpa nama)

Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan responden demi menjaga hak responden. Peneliti hanya memberi kode pada nama responden.

3. Confidentialy (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga data, informasi yang didapat dari responden kecuali angka tertentu yang digunakan sebagai laporan penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Jalannya Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di kota Bengkulu. Pelaksanaan penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yang meliputi tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu sebagai berikut:

a. Persiapan Penelitian

Tahap ini meliputi beberapa proses antara lain penetapan judul, pengambilan data sekunder, perumusan masalah penelitian, persiapan instrumen penelitian, ujian proposal skripsi serta mengurus izin penelitian dan penelitian ini sudah memenuhi komite etik penelitian kesehatan dengan No.KEPK.M/037/05/2021. Pada tahap ini peneliti mengurus surat izin penelitian yang pertama ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Bengkulu dan ditetapkan penelitian dari bulan Mei sampai Juli. Selanjutnya mengurus surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan dilanjutkan mengurus surat izin penelitian ke Puskesmas Sawah Lebar sebagai kelompok intervensi dan Puskesmas Basuki Rahmad sebagai kelompok kontrol.

b. Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan proses pengambilan data primer melalui pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Juni 2021 pada kelompok intervensi di Puskesmas Sawah Lebar dan pada tanggal 22 Juni 2021 pada kelompok kontrol di Puskesmas Basuki Rahmad. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang dari masing-masing kelompok. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dimana dari jumlah populasi sebanyak 529 orang pada kelompok intervensi dan 460 orang pada kelompok kontrol dan disaring kembali dengan mengambil sampel yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Setelah itu didapatkan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 30 orang pada masing-masing kelompok.

Pengumpulan data ini menggunakan pengumpulan data primer yang dilakukan oleh 5 orang peneliti yaitu pada kelompok intervensi masyarakat diberikan promosi kesehatan melalui media video sedangkan pada kelompok

kontrol masyarakat diberikan promosi kesehatan melalui media video adopsi. Penelitian ini diawali dengan mengukur pengetahuan masyarakat menggunakan kuesioner pada masing-masing kelompok. Pada saat intervensi diberikan media video untuk kelompok intervensi sedangkan kelompok kontrol diberikan media video adopsi. Kemudian setelah satu minggu dilakukan pengukuran kembali pengetahuan masyarakat pada masing-masing kelompok tentang diabetes melitus menggunakan kuesioner yang sama pada saat *pretest*.

2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di Kota Bengkulu dengan hasil pengolahan dan analisa data sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Responden

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel, yaitu umur dan jenis kelamin. Berikut ini merupakan penjelasan karakteristik responden:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

No	Karakteristik	Intervensi		Kontrol	
		F	%	F	%
1	Umur				
	40-49 Tahun	11	36,7	10	33,3
	50-59 Tahun	19	63,3	20	66,7
	Total	30	100	30	100
2	Jenis Kelamin				
	Laki-laki	14	46,7	11	36,7
	Perempuan	16	53,3	19	63,3
	Total	30	100	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan bahwa hasil dari kelompok intervensi yang sebagian besar berumur 50-59 tahun (63,3%) sedangkan kelompok kontrol yang sebagian besar umur 50-59 tahun (66,7%). Pada jenis kelamin responden kelompok intervensi adalah sebagian besar perempuan (53,3%) sedangkan kelompok kontrol sebagian besar perempuan (63,3%).

2) Rerata Pengetahuan Masyarakat *Pretest* dan *Posttest* Pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Tabel 4.2 Rerata Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan pada Kelompok Intervensi dan Kontrol

Variabel	Intervensi (n=30)		Kontrol (n=30)	
	Mean±SD	Min-Max	Mean±SD	Min-Max
Sebelum	4.7667±1.51050	2-7	4.5667±0.90719	2-8
Sesudah	7.6333±0.71840	6-9	6.2667±0.94989	5-9

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa pada kelompok intervensi rerata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi melalui media video yaitu 4.7667 dengan standar deviasi 1.51050 rerata pengetahuan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 7.6333 dengan standar deviasi 0.71840 sedangkan pada kelompok kontrol rerata pengetahuan responden sebelum diberikan intervensi melalui media video adopsi yaitu 4.5667 dengan standar deviasi 0.90719 sedangkan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 6.2667 dengan standar deviasi 0.94989.

Tabel 4.3 Deskripsi Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus pada Kelompok Intervensi Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus	Sebelum %	Sesudah %
1.	Pengertian diabetes melitus	63.3	90.0
2.	Kadar gula darah normal	50.0	80.0
3.	Macam diabetes melitus	46.7	76.7
4.	Diabetes melitus penyakit yang bersifat	43.3	73.3
5.	Gejala/tanda umum diabetes melitus	73.3	100.0
6.	Gejala selain gejala umum diabetes melitus	23.3	60.0
7.	Penyebab diabetes melitus	50.0	73.3
8.	Menanggulangi diabetes melitus	43.3	70.0
9.	Pola makan penderita diabetes melitus	53.3	76.7
10.	Fungsi pengaturan pola makan diabetes melitus	30.0	63.3

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan dari kelompok intervensi didapatkan > 50% mengalami peningkatan skor dan menjawab dengan benar terletak pada nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8 dan 9 dimana terjadi peningkatan yang signifikan.

Tabel 4.4 Deskripsi Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus pada Kelompok Kontrol Sebelum dan Sesudah diberikan Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Adopsi

No	Item Pertanyaan Pengetahuan Tentang Diabetes Melitus	Sebelum %	Sesudah %
1.	Pengertian diabetes melitus	66.7	73.3
2.	Kadar gula darah normal	46.7	66.7
3.	Macam diabetes melitus	43.3	60.0
4.	Diabetes melitus penyakit yang bersifat	40.0	53.3
5.	Gejala/tanda umum diabetes melitus	76.7	93.3
6.	Gejala selain gejala umum diabetes melitus	20.0	50.0
7.	Penyebab diabetes melitus	46.7	63.3
8.	Menanggulangi diabetes melitus	40.0	53.3
9.	Pola makan penderita diabetes melitus	43.3	60.0
10.	Fungsi pengaturan pola makan diabetes melitus	33.3	53.3

Berdasarkan hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa dari 10 item pertanyaan pengetahuan dari kelompok kontrol didapatkan > 50% mengalami peningkatan skor dan menjawab dengan benar terletak pada nomor 1, 2, 3, 5, 7, dan 9 dimana terjadi peningkatan yang signifikan.

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan rerata dalam pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video pada kelompok intervensi dan pada kelompok kontrol melalui media video adopsi.

Tabel 4.5 Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Sebelum dan Sesudah Diberikan Media Video dan Video Adopsi

No	Kelompok	Mean Rank		Δ Mean	p^*
		Sebelum	Sesudah		
1	Intervensi	17.73	43.27	25.54	0,000
2	Kontrol	20.18	40.82	20.64	0,000
p^{**}		0,000	0,000		
		p^* Wilcoxon	p^{**} Mann Whithney		

Tabel diatas menunjukkan terjadi peningkatan skor pegetahuan dengan mean rank kelompok intervensi adalah 43.27 sedangkan kelompok kontrol 40.82 dengan selisih mean rank sebesar 2.45. Hasil uji *non parametic wicoxon signed rank* diperoleh nilai $p=0,000$ kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Dimana menurut signifikasi sebesar (p) dimana $p=0,000 < 0,05$. Begitu juga hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui media video dengan uji *non parametic Mann Whithney* ($p=0,000$). Dimana menurut signifikasi (p) dimana $p=0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media video lebih berpengaruh meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus dibandingkan dengan media video adopsi.

B. Pembahasan

Pada pembahasan akan diuraikan tentang makna dan hasil penelitian serta membandingkan dengan teori atau penelitian sebelumnya yang terkait, serta mendiskusikan hasil yang telah diuraikan sesuai dengan tujuan penelitian. Maka pembahasan hasil penelitian dilakukan untuk mengetahui rerata pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video pada kelompok intervensi dan media video adopsi pada kelompok kontrol.

1. Karakteristik Responden

a. Umur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar yang berumur 50-59 tahun sebanyak 39 orang. Hal ini sejalan dengan penelitian (Riyambodo, 2017) sebagian besar berumur 51-60 tahun. ini (Fitriana et al., 2019) sebagian besar masyarakat berumur 56-65 tahun dimana pada usia tersebut mulai menunjukkan adanya penurunan fungsi fisiologis sehingga kemampuan penyerapan informasi juga menurun (Notoatmodjo, 2007). Hasil penelitian (Khasanah & Fitri, 2019) sebagian besar masyarakat berumur 53-58 tahun. Usia sangat erat kaitannya dengan kenaikan kadar gula darah, semakin bertambahnya umur akan meningkat prevalensi diabetes melitus dan gangguan glukosa akan semakin tinggi. Sehingga seseorang dengan diabetes melitus hanya dapat mempertahankan kadar gula dalam darah agar tetap normal (Safitri, 2017).

Peningkatan umur menyebabkan seseorang berisiko terhadap peningkatan kejadian diabetes melitus, orang yang memasuki usia 55 tahun keatas, berkaitan dengan terjadinya diabetes karena pada usia tua, fungsi tubuh secara fisiologis menurun karena terjadi penurunan sekresi atau resistensi insulin sehingga kemampuan fungsi tubuh terhadap pengendalian glukosa darah yang tinggi kurang optimal (Suryono, 2007).

b. Jenis Kelamin

Pada penelitian ini sebagian besar masyarakat berjenis kelamin perempuan sebanyak 16 orang pada kelompok intervensi sedangkan kelompok kontrol sebagian besar perempuan sebanyak 19 orang. Hasil penelitian (Kunaryanti, 2018) bahwa sebagian besar bejenis kelamin perempuan. Sejalan dengan penelitian (Musdalifah & Setiyo Nugroho, 2020) menunjukkan jenis kelamin perempuan merupakan yang terbanyak, tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian diabetes melitus. penelitian. Penelitian yang dilakukan (Ukat et al., 2018) menunjukkan responden terbanyak berjenis kelamin perempuan. Perempuan lebih berisiko mengidap diabetes karena secara fisik perempuan memiliki peningkatan indeks masa tubuh yang lebih besar (Trisnawati, 2013). Kejadian diabetes melitus pada perempuan karena adanya sindrom siklus bulanan (premenstrual syndrome), pascamenopause membuat distribusi lemak di tubuh menjadi mudah terakumulasi akibat proses

hormonal tersebut sehingga perempuan lebih berisiko menderita mengalami diabetes melitus.

2. Pengetahuan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Tentang Diabetes Melitus Melalui Media Video

Pengetahuan masyarakat sebelum diberikan promosi kesehatan melalui media video (*pretest*) dengan nilai rerata 4.7667 dan pengetahuan masyarakat setelah diberikan promosi kesehatan melalui media video (*posttest*) dengan nilai rerata 7.6333. Adanya peningkatan pengetahuan masyarakat setelah diberikan promosi kesehatan melalui media video sebesar 2.8666. Hal ini membuktikan bahwa promosi kesehatan melalui media video berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Larassati & Rumintang, 2018) menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi menggunakan media video terdapat peningkatan pengetahuan responden mengenai dampak kehamilan pada remaja. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian (Puspita et al., 2019) menyatakan bahwa media video menghasilkan pengetahuan yang meningkat terhadap ibu dalam pencegahan kejang demam balita. Hasil penelitian yang dilakukan (Jayanti et al., 2019) adanya pengaruh pemberian pendidikan kesehatan menggunakan audiovisual terhadap tingkat pengetahuan. Begitu juga dengan penelitian (Meliyanti, 2021) menunjukkan setelah diberikan edukasi video pada siswa SDN Gatotsubroto adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan menggunakan media video.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 10 item pertanyaan pengetahuan pada kelompok intervensi didapatkan jawaban yang tidak mencapai 70% yaitu pada pertanyaan nomor 6 dan 10 yaitu gejala selain gejala umum diabetes, fungsi pengaturan pola makan sedangkan pada kelompok kontrol dari 10 item pertanyaan pengetahuan didapatkan jawaban yang tidak mencapai 60% pada pertanyaan nomor 4, 6 8, dan 10 yaitu diabetes melitus penyakit yang bersifat, gejala selain gejala umum diabetes melitus, menanggulangi diabetes, fungsi pengaturan pola makan diabetes melitus dikarenakan kemampuan cara berpikir masyarakat yang beragam dimiliki antara satu dengan yang lainnya serta kebiasaan responden sehari-hari terbawa dalam menjawab pertanyaan. Hal ini membuat perbedaan cara memahami suatu informasi yang diberikan peneliti untuk menjawab suatu pertanyaan.

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, penginderaan, penciuman, rasa dan raba (Notoatmodjo, 2012). Meningkatkan pengetahuan melalui media video lebih efektif karena media video merupakan salah satu media yang menarik dan tidak membosankan karena tidak hanya visual tetapi juga audio visual agar penonton tidak mudah bosan karena disertai dengan gambar dan penjelasan sehingga mudah dipahami, sehingga peningkatan pengetahuan responden lebih baik (Nurfita, 2018).

Media video merupakan media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan pendengaran dan pendengaran sekaligus (Asyhar, 2011). Media video memiliki keunggulan yaitu pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran lebih interaktif, waktu dan tenaga menjadi lebih efisien, meningkatkan kualitas belajar, proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja, menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran dan materi (Aqib, 2013). Media video lebih menarik keingintahuan dan meningkatkan motivasi bagi yang menonton, gambar yang bergerak terlihat nyata dan lebih efisien karena mengkomunikasikan pesan dengan cepat, menggunakan media video lebih efektif dari cara lain, agar membuat penonton lebih berkonsentrasi (Lutfianti, 2010).

3. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus

Hasil uji statistik mean rank pengetahuan responden pada kelompok intervensi adalah 43.27 sedangkan pada kelompok kontrol 40.82 dengan selisih mean rank sebesar 2.45. Hasil uji *non parametric wicoxon signed rank* diperoleh nilai $p=0,000$ kelompok intervensi maupun kelompok kontrol. Begitu juga hasil uji statistik menunjukkan bahwa ada perbedaan skor pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan melalui media video dengan uji *non parametric Mann Whithney* ($p=0,000$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa media video lebih berpengaruh meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus dibandingkan dengan media video adopsi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Handayani, 2017) bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan p values sebesar 0.000 tentang HIV/AIDS di SMA N 1 Parigi. Hasil penelitian (Anifah, 2020) bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan media video. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Lasmini et al., 2021) menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi

dengan media video terhadap peningkatan pengetahuan WUS tentang KB. Begitu juga dengan penelitian (Mulyani & Fitriana, 2020) ada pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio video (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita. Penelitian yang dilakukan (Wardani, 2017) terdapat pengaruh antara sebelum dan sesudah penayangan video kesehatan reproduksi dan bahaya seks pranikah.

Pengetahuan bisa didapatkan dari apa yang dilihat, didengar maupun yang diberikan oleh pengajar yang bertujuan untuk menambah pengetahuan misalnya dengan memberikan pendidikan kesehatan dengan berbagai media seperti video, film dan lainnya. Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dari mana orang melihat dan mendengar objek tertentu seperti melihat video seseorang akan meningkat pengetahuannya setelah melihat dan mendengarkannya (Fuad et al., 2017). Media promosi kesehatan merupakan sarana atau upaya untuk menampilkan pesan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik (televisi, radio, komputer, dan sebagainya) dan media luar ruang sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat merubah perilaku kearah yang positif terhadap pengetahuan (Notoatmodjo, 2012).

Promosi kesehatan tidak terlepas dari media karena media pesan-pesan yang disampaikan dapat lebih menarik dan dipahami. Media video merupakan gambar-gambar dalam *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat hidup (Azhar, 2011). Penyuluhan dengan media video dapat memberikan model pembelajaran yang lebih realistik kepada audien, karena audien dapat berperan aktif dalam pembelajaran, selain itu pembelajaran dengan menggunakan video dapat mempermudah pembelajaran karena disertai dengan live visual sehingga dengan apa adanya dan mereka lihat bisa ditangkap dengan baik (Hardianti, 2017). Penyuluhan dengan media video bisa lebih menarik karena dapat mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh penyuluh. Video dimasukkan ke dalam media audio visual karena menyajikan situasi sebenarnya dari informasi yang disajikan memberikan efek yang sangat besar (Lasmini et al., 2021).

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa promosi kesehatan melalui media video berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian ini dilakukan dengan cara door to door hal tersebut terkendala karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengumpulkan responden pada masa pademi covid-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di Kota Bengkulu adalah:

1. Karakteristik responden sebagian besar berumur 50-59 tahun dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan.
2. Ada peningkatan rerata pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video.
3. Ada peningkatan rerata pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus sebelum dan sesudah diberikan promosi kesehatan melalui media video adopsi.
4. Ada pengaruh pengetahuan masyarakat sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media video dan kelompok kontrol melalui media video adopsi di Puskesmas Sawah Lebar dan Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas dan Tempat Penelitian

Diharapkan media video dapat menjadi referensi untuk memberikan promosi kesehatan agar pengetahuan masyarakat meningkat sehingga dapat mencegah diabetes melitus di Puskesmas Sawah Lebar dan Puskesmas Basuki Rahmat Kota Bengkulu.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam memberikan promosi kesehatan.

3. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi informasi, wawasan dan dijadikan sebagai salah satu acuan dalam penelitian. pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan tentang diabetes melitus pada masyarakat, serta dapat dikembangkan dengan menggunakan media promosi kesehatan yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anifah, F. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Vidio Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(1), 296–300.
- Arief S. Sadiman. (2012). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Benny, P. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Damayanti, L. (2010). *Diabetes dan Hipertensi Wanita Lebih Berisiko*.
- Daryanto. (2013). *Teori dan Praktek Konseling Psikoterapi*. PT. Refika Aditama.
- Desiyanti, P., Amalia, Sukanto, E., & Siregar, N. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media dan Lama Waktu Penyuluhan Terhadap Pengetahaun Ibu Mengenai ASI Eksklusif di Puskesmas Wonorejo Kota Samarinda*.
- Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2019). *Profil Kesehatan Kota Bengkulu*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu. (2019). *Profil Kesehatan Provinsi Bengkulu*.
- Fitriana, F. E., Purnamasari, V., & Kurniasih, Y. (2019). *Pengaruh Peer Teaching Terhadap Pengetahuan Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Dlingo Bantul Yogyakarta*. <http://digilib2.unisayogya.ac.id/handle/123456789/307>
- Fuad, S., Cristin, W., & Suwarsi. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap pengetahuan Bahaya Napza Pada Remaja Kelas X Man Maguwoharjo Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 4(2), 212–216.
- Handayani, L. (2017). Pengaruh Paparan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Pencegahan Hiv / Aids Di Sma Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*.
- Hasdianah. (2012). *Mengenal Diabetes Melitus Pada Orang Dewasa Dan Anak-Anak Dengan Solusi Herbal*. Nuha Medika. Yogyakarta.
- Hikmawati, I. (2011). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Mulia Medika. Yogyakarta.
- Inernational Diabetes Federation. (2013). *International Diabetes Federation Atlas Sixth Edition 2013*.
- Inernational Diabetes Federation. (2019). *International Diabetes Federation Atlas Ninth Edition 2019*.
- Jayanti, A., Falah, F., & Dasong, S. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pasien Diabetes Mellitus Diruang Perawatan RSUD Labuang Baji Makassar. *Journal Scientific Solutem*, 2(1), 18–23.

- Kemenkes RI. (2014). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi dan Analisis Diabetes*.
- Kemenkes RI. (2018). *Hasil Utama RISKESDAS 2018*.
- Kemenkes RI. (2020a). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI. (2020b). *INFODATIN Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Tetap Produktif, Cegah dan Atasi Diabetes Melitus*.
- Khasanah, T. A., & Fitri, Z. F. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Diet dengan Kadar Gula Darah pada pasien Diabetes Melitus Di Poli Penyakit Dalam RSUD Idaman Banjarbaru Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 9(2), 84. <https://doi.org/10.33657/jurkessia.v9i2.171>
- Kunaryanti. (2018). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang DM Dengan Perilaku Mengontrol Gula Darah Pada Pasine DM Rawat Jalan RSUD Moewardi Surakarta*. 11(1), 49–56.
- Lanywati, E. (2001). *Diabetes Melitus Penyakit Kencing Manis*. KANISIUS (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Larassati, P. A., & Rumintang, I. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Usia Remaja Di SMPN 1 Lingsar Tahun 2018*. 8511, 21–29.
- Lasmini, Widyastutik, D., & Yessy, M. (2021). *Pengaruh Penerapan Edukasi Alat Kontrasepsi Melalui Video Terhadap Tingkat Pengetahuan WUS Tentang KB Di Desa Jlopo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo*.
- Meliyanti, M. (2021). *Pengaruh Edukasi Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Sdn Gatotsubroto Kota Bandung*. *Penelitian*. XV, 156–161.
- Mulyani, I., & Fitriana, N. F. (2020). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Audio Visual (Video) pada Ibu terhadap Pengetahuan Penanganan Tersedak Balita. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*, 8(2), 87–93. <https://doi.org/10.36085/jkmu.v8i2.885>
- Musdalifah, & Setiyo Nugroho, P. (2020). Hubungan Jenis Kelamin dan Tingkat Ekonomi dengan Kejadian Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda Tahun 2019. *Borneo Student Research (BSR)*, 1(2), 2020. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/view/483>
- Nofita, Susanti, arini fauziah, & Pasa, C. (2018). *Penyuluhan Diabetes Mellitus Terhadap Lansia Di Posyandu Lansia Kurnia Abadi I Pekon Wonodadi Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Pringsewu*.

- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi* (Revisi 201). Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. In *Rineka Cipta* (Edisi Revi). Rineka Cipta. Jakarta.
- Puspita, R. I., Maghfirah, S., & Sari, R. M. (2019). Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Kejang Demam Balita di Dukuh Ngembel Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.220>
- Riyambodo, B. (2017). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Tingkat Distres pada Pasien Diabetes Melitus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. *Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 17. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/56474>
- Sidartawan Soegando, K. S. (2008). *Hidup Secara Mandiri Dengan Diabetes Melitus Kencing Manis Sakit Gula*. FKUI. Jakarta.
- Syamsiyah, N. (2017). *Berdamai dengan Diabetes*. Bumi Medika, Jakarta.
- Tjahjadi, V. (2010). *Mengenal, Mencegah, Mengatasi Silent Killer Diabetes*. Pustaka Widyamara.
- Ukat, Z. M. Y., Yuliwar, R., & Dewi, N. (2018). Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Gaya Hidup pada Penderita Diabetes Mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kendalsari Kelurahan Tulusrejo Kecamatan Lowokwaru Malang. *Nursing News*, 3(3), 644–653.
- Wardani, A. I. (2017). Pengaruh Media Video Terhadap Pebgetahuan Dalam Upaya Pencegahan Perilaku Seks Prenikah Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Nuri Samarinda. *Ilmu Kesehatan Mashayarakatsekolah Tinggi Ilmu Kesehatanmuhammadiyah Samarinda*.
- Waspadji, S. (2013). *Pedoman Diet Diabetes Melitus Sebagai Panduan Bagi Dietisien/Ahli Gizi, Dokter, Mahasiswa Dan Petugas Kesehatan Lain*. UI Publishing.
- WHO. (2016a). *Global Report On Diabetes*. WHO Library Cataloging.
- WHO. (2016b). *Global Report On Diabetes*.
- Yekti Susilo, A. W. (2011). *Cara Jitu Mengatasi Kencing Manis*. ANDI. Yogyakarta.

L

A

M

P

I

R

A

N

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing I : Rini Patroni, SST., M.Kes
 Nama Mahasiswa : Siti Aprianti
 NIM : P05170017079
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Rabu, 9 September 2020	Pengajuan judul skripsi	Acc judul skripsi, mencari data, lanjut BAB I	
2.	Senin, 5 Oktober 2020	Konsul BAB I	Perbaikan BAB I, melihat buku panduan skripsi	
3.	Kamis, 15 Oktober 2020	Konsul perbaikan BAB I dan Outline BAB II	Perbaikan BAB I, melanjutkan BAB II dan melihat buku panduan skripsi	
4.	Rabu, 21 Oktober 2020	Konsul perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaikan BAB I, II, melanjutkan BAB III dan melihat buku panduan skripsi	
5.	Senin, 11 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-II dan konsul BAB III	Perbaikan BAB I-III, membuat instrumen/kuesioner, story board video BAB II dan melihat buku panduan skripsi	
6.	Selasa, 2 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I-II dan konsul BAB III	Perbaikan BAB I-III, membuat instrumen/kuesioner, membuat daftar pustaka dan melihat buku panduan skripsi	
7.	Kamis, 4 Februari 2021	Konsul perbaikan BAB I-III, konsul kuesioner dan daftar pustaka	Acc Proposal Penelitian	
8.	Kamis, 15 April 2021	Konsul revisi Seminar Proposal	Perbaikan BAB I,II, dan III	
9.	Jumat, 16 April 2021	Konsul revisi Seminar Proposal	Perbaikan BAB I,II, dan III Melanjutkan Penelitian	
10.	Rabu, 30 Juni 2021	Konsul BAB I-V	Perbaikan BAB I-V	

11.	Kamis, 1 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V	fd
12.	Selasa, 6 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB IV dan V pembahasan dan lanjut membuat abstrak	fd
13.	Jumat, 9 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaikan BAB V kesimpulan	fd
14.	Senin, 12 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Acc Skripsi	fd

LEMBAR BIMBINGAN

Nama Pembimbing II : Linda, SST., M.Kes
 Nama Mahasiswa : Siti Aprianti
 NIM : P05170017079
 Judul Proposal Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 11 September 2020	Pengajuan judul	Acc judul, mencari data, lanjut BAB I	
2.	Selasa, 19 Januari 2020	Konsul BAB I	Perbaiki BAB I, melihat buku panduan	
3.	Kamis, 21 Januari 2020	Konsul perbaikan BAB I dan Outline BAB II	Perbaiki BAB I, melanjutkan BAB II dan melihat buku panduan	
4.	Senin, 25 Januari 2020	Konsul perbaikan BAB I dan konsul BAB II	Perbaiki BAB I, II, melanjutkan BAB III dan melihat buku panduan	
5.	Rabu, 27 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-II dan konsul BAB III	Perbaiki BAB I-III, membuat instrumen/kuesioner, story board video BAB II dan melihat buku panduan	
6.	Kamis, 28 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-II dan konsul BAB III	Perbaiki BAB I-III, membuat instrumen/kuesioner, membuat daftar pustaka dan melihat buku panduan	
7.	Jumat, 29 Januari 2021	Konsul perbaikan BAB I-III, konsul kuesioner dan daftar pustaka	Acc Proposal Penelitian	
8.	Kamis, 15 April 2021	Konsul perbaikan proposal setelah diseminarkan	Konsul BAB I, II, dan III	
9.	Jumat, 16 April 2021	Konsul revisi Seminar Proposal	Acc BAB I, II, dan III melanjutkan penelitian	

10.	Senin, 5 Juli 2021	Konsul BAB I-V	Perbaiki BAB I-V	3
11.	Kamis, 8 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Perbaiki BAB IV dan V Pembahasan dan abstrak	3
12.	Jumat, 9 Juli 2021	Konsul BAB IV dan V	Acc Skripsi	3

LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MELALUI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DIABETES MELITUS DI KOTA BENGKULU

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Alamat :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda paling tepat.

B. Kuesioner Pengetahuan

1. Apakah yang disebut dengan diabetes melitus?
 - a. Keadaan di mana seseorang mengalami penurunan berat badan secara drastis
 - b. Penyakit yang ditandai dengan kenaikan kadar gula darah melebihi nilai normal
 - c. Penyakit keturunan dan dapat disembuhkan
 - d. Penyakit menular
2. Berapakah seharusnya kadar gula darah yang normal?
 - a. <126 mg/dl saat puasa dan <200 mg/dl sewaktu
 - b. Kadar gula darah tergantung masing-masing individu
 - c. <126 mg/dl saat puasa dan <200 mg/dl sewaktu dan akan meningkat sesuai umur
 - d. Kadar gula darah tergantung masing masing umur
3. Berapakah tipe diabetes melitus yang anda ketahui?
 - a. Ada 1 macam
 - b. Ada 2 macam
 - c. Ada 3 macam
 - d. Ada 4 macam
4. Penyakit diabetes melitus merupakan penyakit yang bersifat?
 - a. Menular dan sangat berbahaya
 - b. Tidak menular dan bisa disebabkan karena pola hidup tidak sehat
 - c. Penyakit keturunan saja
 - d. Penyakit tidak aktifitas fisik
5. Apakah gejala/tanda umum yang terjadi akibat diabetes melitus?
 - a. Banyak makan, banyak minum, banyak kencing
 - b. Mual, muntah dan tidak nafsu makan
 - c. Luka susah disembuhkan, banyak makan, sering kesemutan
 - d. Mual, muntah, sering kesemutan

6. Apakah gejala-gejala yang bisa saja terjadi selain gejala umum akibat diabetes melitus?
 - a. Sering buang air kecil, luka susah disembuhkan, dan sering kesemutan
 - b. Mudah terkena infeksi kulit, cepat lelah, dan berat badan turun drastis
 - c. Banyak kencing, banyak minum, dan berat badan turun drastis
 - d. Sering kesemutan, cepat lelah, dan banyak minum

7. Apa yang dapat menyebabkan diabetes melitus?
 - a. Jamur, kegemukan, dan keturunan
 - b. Infeksi, keturunan dan makanan berlemak
 - c. Kegemukan, jamur, makan berlemak
 - d. Kegemukan, pola makan yang salah, keturunan dan kurang olahraga

8. Menurut anda bagaimana menanggulangi penyakit diabetes melitus?
 - a. Pengobatan dari dokter dan melakukan pola hidup sehat yang dianjurkan petugas kesehatan
 - b. Pengobatan dan mengatur diet/pola makan sendiri
 - c. Mengatur diet/pola makan sendiri
 - d. Pengobatan saja

9. Pola makan yang baik untuk penderita diabetes melitus?
 - a. Makan-makanan yang dianjurkan sesuai diet DM
 - b. Tidak mengonsumsi gula
 - c. Tidak mengonsumsi nasi yang banyak mengandung karbohidrat
 - d. Makan-makanan siap saji

10. Fungsi pengaturan pola makan pada diabetes melitus?
 - a. Menurunkan/mengendalikan berat badan
 - b. Mengendalikan kadar gula darah
 - c. Untuk meningkatkan kualitas hidup penderita dan mencegah terjadinya komplikasi akut maupun kronis
 - d. Menaikan berat badan

Sumber: Shella Aprilia Imron 2017 dan Juniyanti Puspita Sari Lubis 2012

Stroy Board Video Diabetes Melitus

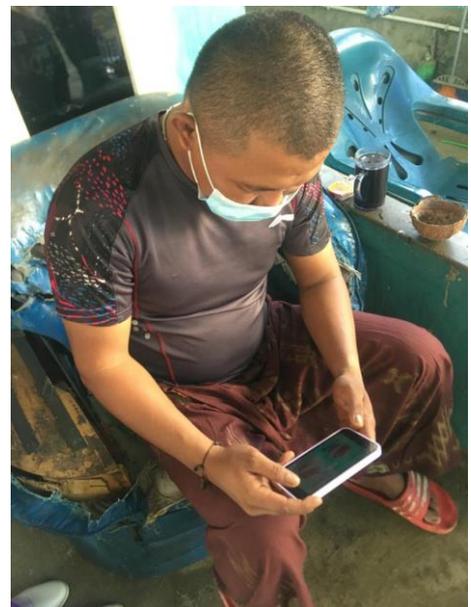
NO	ADEGAN	NARASI	DURASI WAKTU	KETERANGAN
1	Seorang perempuan sedang opening beserta tulisan	<p>DIABETES MELITUS</p> <p>Kenali, pahami, awasi</p> <p>Kenali (apa itu diabetes melitus)</p> <p>Pahami (penyebab)</p> <p>Awasi (tanda dan gejala)</p>	1-7 detik	
2	Seorang perempuan sedang bertanya	<p>Tahukah kamu?</p> <p>Apa itu diabetes melitus?</p>	8-12 detik	
3	Seorang perempuan sedang menjelaskan pengertian diabetes melitus	Diabetes adalah penyakit menahun (kronis) berupa gangguan metabolik yang ditandai dengan kadar gula darah yang melebihi batas normal.	13-23 detik	
4	Seorang perempuan sedang menjelaskan kadar gula darah normal	<p>Kadar gula darah normal adalah Gula Darah Sewaktu tanpa puasa <200 mg/dl sedangkan Gula Darah Puasa <126 mg/dl</p>	24- 32 detik	
5	Seorang perempuan sedang menjelaskan komplikasi diabetes melitus	DM yang tidak terkontrol dapat menyebabkan beberapa komplikasi seperti kerusakan mata, ginjal pembuluh darah, saraf dan jantung.	33-43 detik	
6	Seorang perempuan sedang menjelaskan macam-macam diabetes melitus	<p>Macam-macam diabetes melitus</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diabetes melitus tipe 1 2) Diabetes melitus tipe 2 3) Diabetes tipe lain (obat-obatan) 4) Diabetes gestasional (kehamilan) 	44 detik-54 detik	

7	Seorang perempuan sedang menjelaskan penyebab diabetes melitus	Diabetes melitus merupakan penyakit tidak menular, penyebab diabetes melitus karena pola hidup yang tidak sehat.	55 detik-1 menit 2 detik	
8	Seorang perempuan sedang menjelaskan gejala diabetes melitus	Gejala diabetes melitus yaitu poliuria (banyak kencing), Polidipsi (banyak minum), dan Polipagio (banyak makan).	1 menit 3 detik-1 menit 12 detik	
9	Seorang perempuan sedang menjelaskan gejala atau tanda lain diabetes melitus	Gejala atau tanda yang lain diabetes melitus yaitu timbulnya rasa letih, rasa gatal, rasa kesemutan, terjadinya penurunan berat badan, luka pada kaki yang tak kunjung sembuh, hilangnya kesadaran diri	1 menit 13 detik-1 menit 26 detik	
10	Seorang perempuan menjelaskan sedang penyebab diabetes melitus	Penyebab dari diabetes melitus: 1) Pola makan yang salah 2) Obesitas (kegemukan) 3) Faktor genetik (keturunan) 4) Kurangnya olahraga	1 menit 27 detik-1 menit 37 detik	
11	Seorang perempuan sedang menjelaskan pencegahan diabetes melitus	Upaya pencegahan dan pengendalian diabetes melitus 1) Pengaturan Pola Makan 2) Aktivitas Fisik minimal 30 menit/hari 3) Tatalaksana/Terapi Farmakologi harus mengikuti anjuran dari dokter. Penting bagi penyandang diabetes melitus untuk	1 menit 38 detik-2 menit 1 detik	

		memantau kadar gula darah secara berkala paling tidak setiap 6 bulan sekali		
12	Seorang perempuan sedang menjelaskan makanan yang dianjurkan sesuai diet Diabetes Melitus	<p>Makan-makanan yang dianjurkan sesuai diet DM</p> <p>a) Karbohidrat kompleks, seperti nasi, roti, mie, kentang, singkong, ubi, dan sagu.</p> <p>b) Protein rendah lemak, seperti ikan, ayam tanpa kulit, susu skim, tempe, tahu, dan kacang-kacangan.</p> <p>c) Sumber lemak dalam jumlah terbatas, yaitu bentuk makanan yang mudah dicerna, dan terutama diolah dengan cara dikukus, direbus, dan dipanggang.</p>	2 menit 2 detik-2 menit 32 detik	
13	Seorang perempuan mengajak tetap produktif, cegah, dan atasi diabetes melitus	“Tetap Produktif, Cegah, dan Atasi Diabetes Melitus”	2 menit 33 detik-2 menit 50 detik	

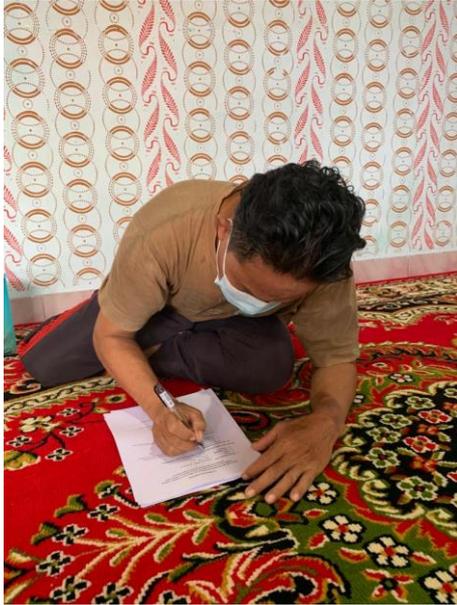
DOKUMENTASI PENELITIAN

Kelompok Intervensi





Kelompok Kontrol





**LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :

Menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Siti Aprianti mahasiswa Jurusan Promosi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu dengan judul Penelitian ***“Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu”***.

Persetujuan ini saya buat secara sukarela, tanpa paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semoga dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Bengkulu, Juli 2021
Responden

(.....)

**KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU**

**KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"**

No.KEPK.M/037/05/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Siti Aprianti
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang
Diabetes Melitus Dikota Bengkulu

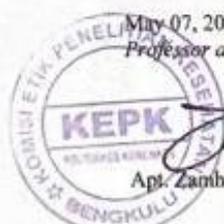
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 07 Mei 2021 sampai dengan tanggal 07 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 07, 2021 until August 07, 2021

May 07, 2021
Professor and Chairperson

Apt. Zanthariza Muslim, M.Farm




KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes2@bengkulu@gmail.com



31 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/2021/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Siti Aprianti
NIM : P05170017079
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 0895616109032
Tempat Penelitian : Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Maret-Juli
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faksimile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemakes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



31 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/...../2/2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu

di

Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Siti Aprianti
NIM : P05170017079
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 0895616109032
Tempat Penelitian : Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Maret-Juli
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Melur No. 01 Nusa Indah Telp. (0736) 21801
BENGKULU

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 319 /B.Kesbangpol/2021

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Direktur Bidang Akademik Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/2052/2/2021 Tanggal 31 Mei 2021 perihal izin penelitian.

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama/ NIM : Siti Aprianti/ P05170017079
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus di Kota Bengkulu
Daerah Penelitian : 1. Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
2. Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 07 Juni s.d 07 Juli 2021
Penanggung Jawab : Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu

- Dengan Ketentuan :
1. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
 2. Melakukan kegiatan Penelitian dengan mengindahkan Protokol Kesehatan Penanganan Covid-19
 3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
 4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 08 Juni 2021

a.n. WALIKOTA BENGKULU
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu
Sekretaris
BUDI ANTONI SE, M.Si
Penata TK/1
NIP. 197912192006041014



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon (0736) 341212 Faksimile (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



31 Mei 2021

Nomor : : DM.01.04/.../2021
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Schubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Siti Aprianti
NIM : P05170017079
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 0895616109032
Tempat Penelitian : Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Maret-Juli
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon (0738) 341212 Faximée (0738) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



31 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/..2021.../2/2021
Lampiran : : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Siti Aprianti
NIM : P05170017079
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 0895616109032
Tempat Penelitian : Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Maret-Juli
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU DINAS KESEHATAN

Jl. Letjen Basuki Rahmat No. 08 Bengkulu Telp (0736) 21072 Kode Pos 34223

REKOMENDASI

Nomor : 070 / 655 / D.Kes / 2021

Tentang IZIN PENELITIAN

- Dasar Surat** :
1. Direktur Bidang Akademik Poltekes Kemenkes Bengkulu Nomor : DM.01.04/2052/2/2021 Tanggal 31 Mei 2021
 2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu Nomor :070/319/B.Kesbangpol/2021 Tanggal 08 Juni 2021, Perihal : Izin Penelitian untuk penyelesaian tugas akhir (Skripsi) atas nama :
- Nama** : Siti Aprianti
Npm : P05170017079
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
Judul Penelitian : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus di Kota Bengkulu
- Daerah Penelitian** :
1. Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
 2. Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu
- Lama Kegiatan** : 07 Juni 2021 s/d. 07 Juli 2021

Pada prinsipnya Dinas Kesehatan Kota Bengkulu tidak berkeberatan diadakan penelitian/kegiatan yang dimaksud dengan catatan ketentuan :

- a. Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
- b. Harap mentaati semua ketentuan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
- c. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
- d. Setelah selesai mengadakan kegiatan diatas agar melapor kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (tembusan).
- e. Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak menaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : B E N G K U L U
PADA TANGGAL : 10 JUNI 2021

**An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BENGKULU
Sekretaris**

*** ALZAN SUMARDI, S.Sos**
Pembina / Nip. 196711091987031003

Tembusan :

1. Ka. UPTD PKM Sawah Lebar Kota Bengkulu
2. Ka. UPTD PKM Basuki Rahmad Kota Bengkulu
3. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile: (0736) 21514, 25343
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes28bengkulu@gmail.com



31 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/...~~2021~~.../2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Siti Aprianti
NIM : P05170017079
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 0895616109032
Tempat Penelitian : Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Maret-Juli
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514 25343
website: www.poltekkes-kemendes-bengkulu.ac.id. email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



31 Mei 2021

Nomor : : DM. 01.04/..2021/2/2021
Lampiran : -
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,
Kepala Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu
di
Tempat

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2020/2021 , maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Siti Aprianti
NIM : P05170017079
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan
No Handphone : 0895616109032
Tempat Penelitian : Puskesmas Basuki Rahmad Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : Maret-Juli
Judul : Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus Di Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

an. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Wakil Direktur Bidang Akademik



Ns. Agung Riyadi, S.Kep, M.Kes
NIP.196810071988031005

Tembusan disampaikan kepada:



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SAWAH LEBAR

Jl. Sepakat RT 18 Kelurahan Sawah Lebar Baru Telp. (0736) 28360
Email : pkmsawahlebar@gmail.com



SURAT KETERANGAN

NO : 445/178/TU/PKM-SL/VII/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : dr. HJ. Fatimah, ST
N I P : 197309162008032001
Pangkat/Gol. : Pembina / IVa
J a b a t a n : PIt. Kepala UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan :

N a m a : Siti Apriyanti
N P M / N I M : P05170017079
Program Studi : Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Benar telah melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu dari tanggal 07 Juni 2021 sampai dengan 07 Juli 2021 dengan judul "**Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus di Kota Bengkulu.**"

Demikianlah keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan : Di BENGKULU
Pada Tanggal : 14 Juli 2021
Pit. Kepala UPTD Puskesmas Sawah Lebar
Kota Bengkulu



dr. HJ. Fatimah, ST
Nip. 197309162008032001

Arsip :

1. Dinas Kesehatan Kota Bengkulu
2. Arsip



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS TELAGA DEWA
Jl. Telaga Dewa Baru RT.18 Rw.04 Pagar Dewa Kota Bengkulu
Email : Pkm.basukirahmad@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 87 / TU / PKM - TD / VII / 2021

Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu dengan ini menyatakan :

Nama : Siti Aprianti
NIM : P05170017079
Mahasiswa : D.IV Promosi Kesehatan Program Sarjana Terapan

Berdasarkan surat dari : 1. Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu,
Nomor : DM.01.04/2052/2/2021 tanggal 31 Mei 2021.
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu
Nomor : 070/319/B.Kesbangpol/2021 tanggal 08 Juni 2021
3. Rekomendasi dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu,
Nomor: 070 / 655 / D.Kes / 2021, Tanggal 10 Juni 2021.

Perihal izin Penelitian untuk Penyusunan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Diabetes Melitus di Kota Bengkulu"

Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Telaga Dewa Kota Bengkulu, lama kegiatan 07 Juni 2021 s/d 07 Juli 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 08 Juli 2021
Kepala UPTD Puskesmas Telaga Dewa
Kota Bengkulu


Purwanti, S.Kep
NIP.19860208 201001 2 11